



**Program Studi Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu**

**INES LESVITA
Dr. DESI ISNAINI, MA**

**ANALISIS NILAI EKONOMI ISLAM PADA PRAKTIK ARISAN SEMBAKO
UNTUK BIAYA IDUL FITRI
(Studi di Desa Bintunan Kecamatan Batiknau Kabupaten Bengkulu Utara)**



**Editor :
Drs. H. SYAIFUDDIN, MM**

**ANALISIS NILAI EKONOMI ISLAM PADA PRAKTIK
ARISAN SEMBAKO UNTUK BIAYA IDUL FITRI
(Studi di Desa Bintunan Kecamatan Batiknau Kabupaten
Bengkulu Utara)**



Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)

OLEH :

INES LESVITA

NIM 1811130070

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI
SUKARNO BENGKULU**

BENGKULU, 2022 M/ 1443 H

PERSETUJUAN PEMBIMBING

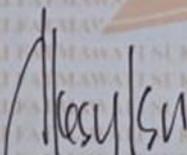
Skripsi yang ditulis oleh Ines Lesvita, NIM 1811130070 dengan judul "Analisis Nilai Ekonomi Islam Pada Praktik Arisan Sembako Untuk Biaya Idul Fitri (Studi di Desa Bintunan Kecamatan Batiknau Kabupaten Bengkulu Utara)", Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Telah diperbaiki sesuai dengan saran pembimbing I dan Pembimbing II. Oleh karena itu, Skripsi ini disetujui dan layak untuk diujikan dalam sidang *Munaqosyah* Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu.

Bengkulu, 19 Mei 2022

20 Syawal 1443 H

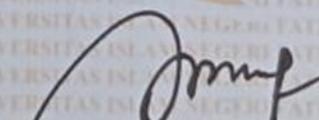
Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. Desi Isnaini, MA

NIP. 197412022006042001



Drs. H. Syaifuddin, MM

NIP. 196204081989031008



HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Analisis Nilai Ekonomi Islam Pada Praktik Arisan Sembako Untuk Biaya Idul Fitri (Studi di Desa Bintunan Kecamatan Batiknau Kabupaten Bengkulu Utara)”, oleh Ines Lesvita NIM. 1811130070, Program Studi Ekonomi Syariah Jurusan Ekonomi Islam, telah diuji dan dipertahankan di depan Tim Sidang *Munaqasyah* Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu (UIN FAS) Bengkulu pada:

Hari : Jumat

Tanggal : 03 Juni 2022 M

Dinyatakan LULUS. Telah diperbaiki, dapat diterima dan disahkan sebagai syarat guna memperoleh gelar sarjana dalam bidang Ekonomi Syariah dan diberikan gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Bengkulu, Juni 2022 M

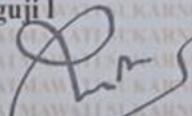
Dzulhijjah 1443 H

Tim Sidang *Munaqasyah*

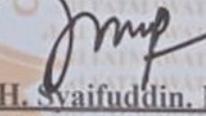
Ketua


Dr. Nurul Hak, MA
NIP. 196606161995031002

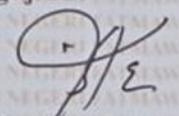
Penguji I


Dr. Nurul Hak, MA
NIP. 196606161995031002

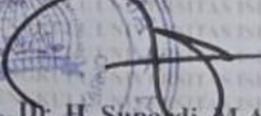
Sekretaris


Drs. H. Syaifuddin, MM
NIP. 196204081989031008

Penguji II


Adi Setiawan, Lc., MEI
NIP. 198803312019031005

Mengetahui,
Dekan


Dr. H. Supardi, M.Ag
NIP. 196504101993031007



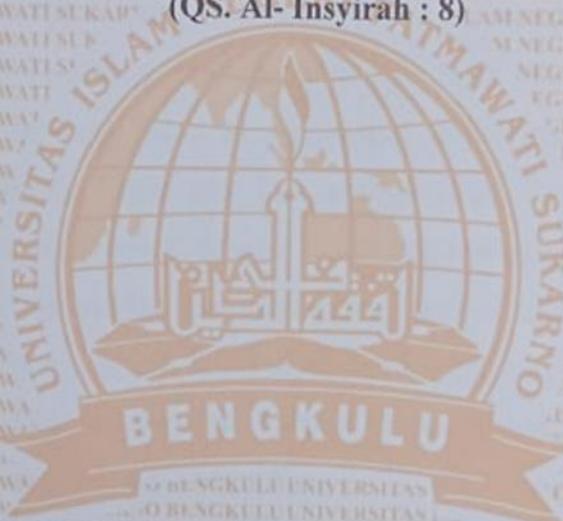
MOTTO

وَالِي رَبِّكَ فَارْغَبْ

Dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap.

Dan hanya kepada Tuhanmulah engkau patut berharap dengan selalu bertawakal serta mengharap rahmat dan Rida-Nya.

(QS. Al-Insyirah : 8)

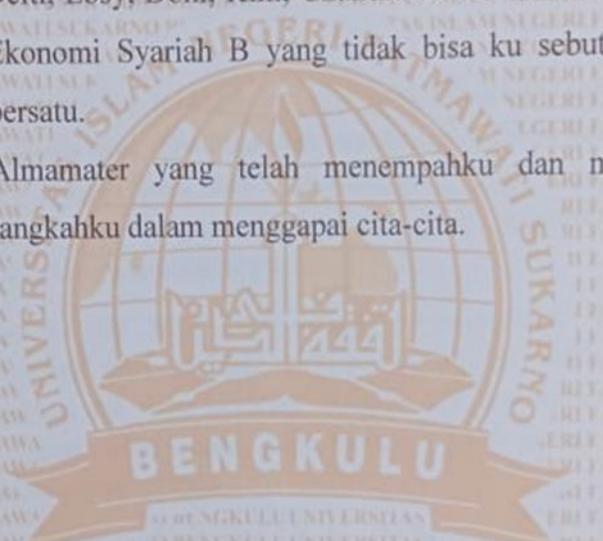


PERSEMBAHAN

Dengan mengucap syukur kepada Allah SWT atas kenikmatan dan karunia-Nya yang memberikan orang-orang yang selalu menemaniku dan mendoakanku untuk mencapai cita-citaku. Dengan rasa bangga dan bahagia, skripsi ini ku persembahkan terhadap orang-orang tercinta yaitu :

1. Kedua orang tua ku yang tercinta, Bapak Hadian dan Ibu Rosmania yang senantiasa memberikan, doa, dukungan, kasih sayang serta pengorbanan yang luar biasa. Tiada kata yang dapat di gambarkan untuk rasa terimakasih kepada Bapak dan Ibu semoga Allah SWT membalas semua kebaikan dengan sebaik-baiknya balasan.
2. Untuk saudari dan saudara ku Nova Ananda dan Rafael Triando, terima kasih untuk semangatnya selama ini, yang selalu memberikan support. Semoga nantinya mereka menjadi orang yang sukses.
3. Terima kasih kepada orang tersayang dan seluruh anggota keluargaku yang selama ini selalu mendoakan dan memberikan motivasi kepadaku.
4. Ibu Dr. Desi Isnaini, M.A selaku pembimbing I dan Bapak Drs. H. Syaifuddin, M.M selaku pembimbing II, yang bersedia meluangkan waktunya untuk membimbing dan memberikan masukan, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

5. Guru-guruku dari bangku Sekolah Dasar hingga Perguruan Tinggi, terima kasih atas ilmu yang telah diberikan semoga dapat menjadi tetesan rahmat yang menyejukkan.
6. Sahabat-sahabatku yang senantiasa memberikan masukan, motivasi, dukungan, teman seperjuangan selama ini Nadya, Jumilda, Inke, Ayu, Nabella, Thesa, Delti, Losy, Doni, Kiki, Chandra dan seluruh teman kelas Ekonomi Syariah B yang tidak bisa ku sebutkan satu-persatu.
7. Almamater yang telah menempahku dan mengiringi langkahku dalam menggapai cita-cita.



SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini menyatakan :

1. Skripsi dengan judul Analisis Nilai Ekonomi Islam Pada Praktik Arisan Sembako Untuk Biaya Idul Fitri (Studi di Desa Bintunan Kecamatan Batiknau Kabupaten Bengkulu Utara)” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di UINFAS Bengkulu maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, pemikiran rumusan saya sendiri tanpa ada bantuan yang tidak sah dari pihak lain kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar sarjana, serta sanksi lainnya dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Bengkulu, 10 Mei 2022 M

1443H

Mahasiswa yang menyatakan



Ines Lesvita

NIM.1811130070

ABSTRAK

Analisis Nilai Ekonomi Islam Pada Praktik Arisan Sembako Untuk Biaya Idul Fitri (Studi di Desa Bintunan Kecamatan Batiknau Kabupaten Bengkulu Utara)

Oleh : Ines Lesvita, NIM 1811130070

Tujuan penelitian ini yaitu pertama, untuk mengetahui bagaimana praktik dari arisan sembako untuk biaya Idul Fitri yang dilakukan oleh warga desa Bintunan Kecamatan Batiknau Kabupaten Bengkulu Utara, dan untuk mengetahui bagaimana Analisis Nilai Ekonomi Islam yang terdapat pada praktik arisan sembako untuk biaya Idul Fitri di Desa Bintunan Kecamatan Batiknau Kabupaten Bengkulu Utara. Jenis penelitian yang dilakukan adalah Penelitian kualitatif dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa praktik arisan sembako untuk biaya Idul Fitri di Desa Bintunan Kecamatan Batiknau Kabupaten Bengkulu Utara dilakukan sesuai dengan kesepakatan seluruh anggota atas dasar keinginan mereka sendiri karena dirasa arisan yang dilakukan bernilai positif dapat meringankan biaya bahan sembako menjelang Idul Fitri dan mendekatkan hubungan bertetangga antar anggota arisan itu sendiri. Untuk analisis nilai ekonomi Islam pada praktik arisan sembako untuk biaya Idul Fitri ini secara pelaksanaan sudah sesuai dengan nilai ekonomi Islam dan tidak sama sekali mengandung unsur judi, pemerasaan, penipuan, keterpaksaan. Namun pada pelaksanaan ini terdapat satu hal yang bertentangan dengan nilai ekonomi ahklak atau mengambil keuntungan secara pribadi yaitu terdapat pemotongan uang sebesar Rp.50.000 yang dilakukan oleh pengelola arisan bagi anggota yang ingin m enganti sembako dengan uang.

Kata Kunci: *Nilai Ekonomi Islam, Arisan sembako Dan Idul Fitri*

ABSTRACT

Analysis of Islamic Economic Value in the Practice of Basic Food Arisan for Eid al-Fitr (Costs in Bintunan Village, Batiknau District, North Bengkulu Regency)

By Ines Lesvita, NIM 1811130070

The purposes of this study are first, to find out how the practice of social gathering for groceries for Eid al-Fitr costs is carried out by residents of the village of Bintunan, Batiknau District, North Bengkulu Regency, and to find out how the Analysis of Islamic Economic Values contained in the practice of arisan groceries for Eid al-Fitr costs in Bintunan Village, Batiknau District, North Bengkulu Regency. The type of research conducted is qualitative research with a descriptive qualitative approach. The results showed that the practice of social gathering for groceries for Eid al-Fitr costs in Bintunan Village, Batiknau District, North Bengkulu Regency was carried out according to the agreement of all members on the basis of their own wishes because it was felt that the social gathering carried out was positive it could reduce the cost of basic necessities before Eid and bring closer neighborly relations between members of the arisan itself. For the analysis of the economic value of Islam in the practice of gathering basic necessities for Eid al-Fitr, the implementation is in accordance with Islamic economic values and does not at all contain elements of gambling, extortion, fraud, compulsion. However, in this implementation there is one thing that is contrary to the economic value of morality or taking personal benefits, namely there is a Rp.50.000 money cut made by the arisan manager for members who want to replace basic necessities with money.

Keywords: Islamic Economic Value, Arisan and Eid Al-Fitr

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Analisis Nilai Ekonomi Islam Pada Praktik Arisan Sembako Untuk Biaya Idul Fitri di Desa Bintunan Kecamatan Batiknau Kabupaten Bengkulu Utara”**. Penyusunan skripsi ini untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu.

Penulis sangat menyadari sepenuhnya, terselesaikannya penyusunan skripsi ini berkat bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Prof. Dr. KH. Zulkarnain Dali, M.Pd selaku Rektor UINFAS Bengkulu yang telah memberikan berbagai fasilitas dalam menimba ilmu pengetahuan di UINFAS Bengkulu.
2. Dr. H. Supardi, MA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu yang selalu mendorong keberhasilan penulis.
3. Dr. Desi Isnaini, MA selaku Pembimbing I, yang senantiasa sabar dan tabah dalam mengarahkan dan

memberikan petunjuk serta motivasinya kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

4. Drs. H. Syaifuddin, MM selaku Pembimbing II yang senantiasa sabar dan tabah dalam mengarahkan dan memberikan petunjuk serta motivasinya kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Pihak Perpustakaan Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu yang telah membantu penulis dalam mencari referensi.
6. Semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini.

Akhirnya, semoga segala kebaikan dan bantuan serta partisipasi dari semua pihak yang telah membantu dan memotivasi penulis menjadi amal yang sholeh di sisi Allah SWT.

Bengkulu, _____ Juni 2022

Syawal 1443 H

Ines Lesvita

NIM.1811130070

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
MOTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Kegunaan Penelitian	7
E. Penelitian Terdahulu.....	7
F. Metode Penelitian	15

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	15
2. Waktu dan Lokasi Penelitian.....	16
3. Informan Penelitian.....	16
4. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data ...	17
5. Teknik Analisis Data.....	20
G. Sitematika Penulisan	21

BAB II KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori.....	23
1. Pengertian Ekonomi Islam	23
2. Nilai Ekonomi Islam	23
a. Ekonomi Ilahiyah	25
b. Ekonomi Akhlak	26
c. Ekonomi Kemanusiaan	27
d. Ekonomi Pertengahan	29
3. Konsep Arisan dalam Islam	29
a. Pengertian Arisan dalam Islam	29
b. Dasar Hukum Arisan.....	31
c. Pelaksanaan Arisan	34
d. Pendapat Ulama tentang Arisan	36

BAB III GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah Desa dan Letak Geografis Desa Bintunan	38
1. Sejarah Desa Bintunan	38
2. Letak Geografis Desa Bintunan	39
3. Strukur Organisasi Desa Bintunan.....	39
4. Keadaan Masyarakat	41

5. Keadaan Pendidikan Masyarakat.....	42
6. Keadaan Ekonomi, Agama dan Budaya.....	43
7. Jenis-jenis kelompok arisan di Desa Bintunan.....	44

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Praktik arisan sembako untuk biaya Idul Fitri di Desa Bintunan	45
B. Analisis nilai ekonomi Islam pada praktik arisan sembako untuk biaya Idul Fitri di Desa Bintunan	62

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	69
B. Saran	70

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 : Jumlah Penduduk	41
Tabel 2.2 : Keadaan Umur	42
Tabel 3.3 : Tingkat Pendidikan	43
Tabel 4.4 : Anggota Arisan Sembako Idul Fitri	46
Tabel 5.5 : Jenis Sembako	50

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia di dunia ini diciptakan terdiri dari laki-laki dan perempuan, yang kemudian dijadikan berbagai macam suku dan bangsa agar saling mengenal. Sebagai makhluk sosial manusia membutuhkan manusia lain untuk dapat hidup bersama didalam masyarakat. Pergaulan hidup tempat dimana setiap orang melakukan kegiatan itu disebut muamalat.

Islam mengakui kesejahteraan individu dan kesejahteraan sosial masyarakat yang saling membutuhkan satu dengan lainnya bukan saling berlomba dan bertentangan diantara mereka. Islam mendamaikan permasalahan dan menciptakan kemaslahatan bersama. Prinsip ini didasari oleh teori ekonomi islam yang di lihat dari kepentingan individu dengan kepentingan masyarakat yang memiliki hubungan yang erat karena fitrah seorang manusia adalah saling membutuhkan satu dengan yang lainnya dalam memenuhi kebutuhan hidup.¹

Tidak mungkin manusia memenuhi kebutuhan hidupnya sendiri, tetapi harus bekerja sama, dalam memenuhi kebutuhannya secara bersama-sama, hal inilah yang pada

¹Rozalinda, *Ekonomi Islam Teori Dan Aplikasinya Pada Aktivitas Ekonomi*, (Jakarta : PT. Rajagrafindo Persada, 2016), h. 26.

akhirnya mendorong manusia untuk hidup berkelompok dan bermasyarakat. Dalam pembangunan masyarakat guna memenuhi kebutuhannya dilakukan suatu cara yaitu dengan membentuk lembaga-lembaga yang diharapkan bisa mempermudah dan memperlancar kehidupan masyarakat khususnya dalam hal perekonomian.

Ekonomi Islam dibuat atas dasar Islam, karena ekonomi merupakan bagian integral dari agama Islam. Sebagai turunan Islam, ekonomi Islam akan mengikuti Islam dalam segala aspeknya. Islam adalah sistem kehidupan (*way of life*), dimana Islam telah merancang seperangkat aturan yang lengkap bagi kehidupan manusia, termasuk dalam bidang ekonomi. Beberapa aturan tersebut ada yang jelas dan berlaku konstan, ada juga yang kontekstual sesuai dengan situasi dan kondisi.

Islam mendefinisikan agama tidak hanya tentang spiritualitas atau ritualitas, tetapi agama adalah seperangkat keyakinan, aturan dan peraturan dan tuntutan moral untuk setiap aspek kehidupan manusia. Islam menggambarkan agama sebagai pandangan hidup yang tidak dapat dipisahkan dari segala bentuk aktivitas kehidupan, baik ketika manusia melakukan hubungan ritual dengan Tuhannya maupun ketika

manusia menjalin hubungan dengan sesama manusia atau alam semesta.²

Islam mempunyai karakteristik tersendiri dalam mewarnai perilaku ekonomi masyarakat yang terdapat pada sistem nilainya. Nilai-nilai dasar yang dibentuk dalam Islam sendiri bersumber pada ajaran tauhid. Islam tidak hanya sekedar nilai-nilai dasar ekonomi yang terdiri dari ekonomi ilaiah, ekonomi ahklak, ekonomi kemanusiaan, dan ekonomi pertengahan namun juga terdapat nilai tambah seperti keseimbangan, kesatuan, keadilan, dan tanggung jawab serta juga memuat keseluruhan nilai-nilai yang mendasar dan juga norma-norma yang berlaku agar mampu diterapkan pada fungsional lembaga ekonomi Islam yang bisa dijalankan dalam masyarakat.³

Untuk meningkatkan kesejahteraan dalam bermasyarakat keluarga tidak akan dapat melakukan kegiatan yang besar tanpa bantuan masyarakat yang lain bantuan itu bisa berupa sumbangan, bisa berupa pinjaman dan saat ini sudah banyak dilakukan oleh masyarakat terutama banyak dialjukan oleh masyarakat desa dalam memenuhi kebutuhan untuk acara besar yaitu dengan bentuk arisan.

²Ivan Rahmat Santoso, *Ekonomi Islam*, (Gorontalo : Universitas Negeri Gorontalo Press, 2016),h. 7.

³Lilies Handayani, *Nilai-Nilai Ekonomi Dan Etika Bisnis Dalam Perspektif Islam* , Jurnal : EL-IQTOSHOD Kajian Ekonomi Syariah, ISSN : 2599-1760, ISSUE Vol.2 No. 1, 2018,h. 14.

Menurut pandangan dari beberapa ulama yang menyatakan bahwa hukum dari Arisan adalah dibolehkan dan tidak terlarang. Siapapun yang menganggap bahwa arisan termasuk kedalam kategori memberikan pinjaman dengan mengambil manfaat maka anggapan tersebut adalah keliru, dikarenakan setiap kegiatan arisan semua anggota akan mendapatkan gilirannya masing-masing.

Arisan merupakan salah satu kegiatan kelompok masyarakat khususnya untuk kaum perempuan. Arisan juga termasuk jenis tabungan namun terdapat perbedaan seperti pada jumlah besaran yang harus dibayarkan atau dikumpulkan sesuai kesepakatan anggota tersebut. Kemudian ada beberapa jenis bentuk arisan seperti arisan uang, arisan barang, arisan emas, hingga arisan sembako.

Berdasarkan praobservasi yang penulis lakukan di desa Bintunan Kecamatan Batiknau Kabupaten Bengkulu Utara yang mayoritas penduduknya adalah menengah kebawah dan sebagian besar penduduknya adalah petani. Masyarakat disini banyak melakukan kegiatan arisan untuk memenuhi kebutuhan perekonomian yang berupa barang-barang kebutuhan, uang, maupun sembako yang dirasa memiliki nilai ekonomi yang positif bagi mereka dan menjalin silaturahmi dengan warga desa. Sehingga dapat mencapai kehidupan yang sejahtera dan kebutuhan perekonomian tercukupi.

Keinginan untuk mengurangi beban biaya kebutuhan pada saat menjelang hari besar Islam yaitu Idul Fitri yang terbilang cukup banyak mulai dari pakaian, makanan, dan kebutuhan lainnya. Maka, masyarakat terutama ibu-ibu mengadakan arisan sembako untuk biaya Idul Fitri di Desa Bintunan Kecamatan Batiknau Kabupaten Bengkulu Utara. Arisan ini sudah lama dilakukan kurang lebih 5 tahun yang lalu guna membantu meringankan biaya kebutuhan sembako pada saat menjelang Idul Fitri serta meningkatkan hubungan kekerabatan antar warga.

Sistem arisan yang dilakukan tidak berupa undian namun arisan sembako diberikan pada saat menjelang Idul Fitri. Arisan sembako yang diberikan itu sembako seperti, beras, daging, minyak goreng, telur, gula, dan sembako lainnya yang dibutuhkan pada saat Idul Fitri. Sistem arisan yang dilakukan itu seperti tabungan yang diberikan setiap minggunya dengan jumlah besaran yang telah disepakati dan semua anggota akan menerima arisan pada saat menjelang Idul Fitri.

Namun juga pada kegiatan ini sering terjadi kendala seperti anggota arisan yang sering terlewat atau tidak membayar arisan perminggunya sedangkan anggota yang lain setiap minggunya membayar. Selain itu masalah yang terjadi pada penerima arisan yang meminta ganti sembako tersebut dengan uang tunai saja dengan alasan ingin membeli

kebutuhan yang belum ada dan permasalahan yang terjadi pada jumlah sembako yang diterima oleh anggota sering tidak sesuai dengan jumlah uang yang dikumpulkan setiap minggunya membuat anggota arisan merasa tidak adil dan dirugikan.

Berdasarkan fakta dan masalah yang terjadi pada arisan sembako tersebut yang melatarbelakangi penulis untuk meneliti lebih jauh mengenai nilai ekonomi Islam apa saja yang terdapat pada praktik arisan sembako untuk biaya Idul Fitri. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Nilai Ekonomi Islam Pada Praktik Arisan Sembako Untuk Biaya Idul Fitri”** studi : Di Desa Bintunan Kecamatan Batiknau Kabupaten Bengkulu Utara.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana praktik arisan sembako untuk biaya Idul Fitri di Desa Bintunan Kecamatan Batiknau Kabupaten Bengkulu Utara?
2. Bagaimana analisis nilai ekonomi Islam pada praktik arisan sembako untuk biaya Idul Fitri di Desa Bintunan Kecamatan Batiknau Kabupaten Bengkulu Utara ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana praktik arisan sembako untuk biaya Idul Fitri di Desa Bintunan Kecamatan Batiknau Kabupaten Bengkulu Utara.

2. Untuk mengetahui bagaimana analisis nilai ekonomi Islam pada praktik arisan sembako untuk biaya Idul Fitri di Desa Bintunan Kecamatan Batiknau Kabupaten Bengkulu Utara.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan teoritis

Secara teoritis penelitian ini semoga dapat menambah pengetahuan tentang nilai-nilai ekonomi Islam apa saja yang terdapat dalam praktik arisan sembako untuk biaya Idul Fitri.

2. Kegunaan praktis

- a. Bagi pengelola arisan dan anggota arisan

Secara praktis bagi pengelola dan anggota arisan diharapkan dapat menerapkan dan mengembangkan praktik arisan sembako untuk biaya Idul Fitri dengan baik berdasarkan nilai-nilai ekonomi Islam.

- b. Bagi Akademisi

Dapat dijadikan sebagai bahan rujukan bagi penelitian selanjutnya dengan tema yang sama.

E. Penelitian Terdahulu

Dibawah ini terdapat beberapa penelitian terdahulu yang memiliki keterkaitan dengan penelitian ini, yaitu :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Nurul Nuzula Khoiriyah pada skripsi yang berjudul *Pandangan Tokoh Majelis*

Ulama Indonesia (MUI) Kabupaten Ponorogo Terhadap Tradisi Arisan Sembako Untuk Acara Hajatan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana tradisi arisan sembako untuk hajatan dan bagaimana pandangan tokoh MUI terhadap tradisi arisan sembako untuk acara hajatan. Metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif. Hasil penelitian yang didapat bahwa arisan sembako untuk hajatan ini dilaksanakan dengan cara arisan diberikan sebelum anggota arisan tersebut akan melakukan acara seperti *walimanul ursy* atau niakahan dan membangun rumah. Tokoh MUI Kabupaten Ponorogo mengatakan bahwa istilah arisan dalam syariat Islam sama dengan kegiatan tolong menolong dan dilakukan berdasarkan unsur dan prinsip muamalat serta manfaat dari kegiatan arisan sembako ini.⁴

Persamaan penelitian Nurul Nuzula Khoiriyah, penelitian ini mengkaji tentang arisan sembako dan juga persamaan pada metode penelitian yaitu kualitatif. Namun terdapat perbedaan pada penelitian Nurul Nuzula Khoiriyah yaitu penelitian ini lebih kepada pandangan tokoh Mui terhadap adanya arisan sembako untuk acara

⁴Nurul Nuzula Khoiriyah, “*Pandangan Tokoh Majelis Ulama Indonesia (MUI) Kabupaten Ponorogo Terhadap Tradisi Arisan Sembako Untuk Acara Hajatan*”, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang: Skripsi, Fakultas Syariah, 2018.

hajatan yang ada di Kabupaten ponorogo. Sejauh yang penulis ketahui belum ada pihak yang menulis analisis nilai ekonomi Islam pada praktik arisan sembako untuk biaya Idul Fitri (Studi di Desa Bintunan Kec. Batiknau Kab. Bengkulu Utara).

2. Penelitian yang dilakukan oleh Agung Saputro pada skripsi yang berjudul *Tinjauan Hukum Islam Terhadap Praktik Arisan Di Desa Jurug Kecamatan Sooko Kabupaten Ponorogo* penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana akad arisan di Desa Jurug kecamatan sooko, mengetahui hukum Islam terhadap iuran tambahan pada praktik arisan, dan tinjauan hukum Islam terhadap potongan dalam arisan. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif lapangan (*field research*). Hasil yang diperoleh adalah bahwa tinjauan hukum Islam tentang akad arisan di Desa Jurug termasuk dalam praktik hutang piutang (*qardh*). Berdasarkan akad *qardh* ini, arisan tidak sah menurut hukum Islam karena syarat-syarat akad tersebut batal. Hal ini dikarenakan pada saat pengembalian jumlah arisan ada tambahan yang melebihi pokok pinjaman yang diambil di awal saat arisan berjalan. Peninjauan hukum Islam terhadap biaya tambahan yang diterapkan dalam arisan di Desa Jurug bertentangan dengan hukum Islam, karena ada unsur riba yang disebut riba nasiiah

atau riba yang timbul karena kompensasi atas keterlambatan pembayaran di kemudian hari. Tinjauan hukum Islam terhadap potongan yang diperoleh untuk upah pengurus di Desa Jurug berjumlah Rp.20.000, ini sah dan diperbolehkan karena termasuk kedalam ujah.⁵

Persamaan penelitian Agung Saputro, penelitian ini mengkaji tentang hukum islam terhadap praktik arisan dan persamaan pada metode penelitian yaitu penelitian kualitatif. Namun terdapat perbedaan pada penelitian Agung Saputro yaitu penelitian ini lebih kepada hukum Islam terhadap praktik arisan dan lebih kepada bagaimana pelaksanaan akad arisan. Sejauh yang penulis ketahui belum ada pihak yang menulis analisis nilai ekonomi Islam pada praktik arisan sembako untuk biaya Idul Fitri (Studi di Desa Bintunan Kec. Batiknau Kab. Bengkulu Utara).

3. Penelitian yang dilakukan oleh Sodik Cahyono pada Skripsi yang berjudul *Sistem Arisan Qurban Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi di Desa Lokasi Baru Kecamatan Priukan Kabupaten Seluma)* penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaiman sistem arisan arisan Qurban. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode kualitatif dilakukan secara interaktif dan

⁵Agung Saputro, “*Tinjauan Hukum Islam Terhadap Praktik Arisan Di Desa Jurug Kecamatan Sooko Kabupaten Ponorogo*”, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo: Skripsi , Fakultas Syariah, 2019.

berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas hingga datanya jenuh. Hasil yang diperoleh adalah Sistem arisan kurban di Desa Lokasi Baru Kecamatan Air Priukan Kabupaten Seluma yaitu dengan cara pembayaran dilakukan setiap satu minggu sekali sebesar Rp.10.000 pada saat pengajian mingguan. Anggota arisan kurban berjumlah 35 orang satu anggota memiliki besaran uang Rp.480.000 dalam satu tahun dan jumlah seluruh uang terkumpul sebesar Rp.16.800.000 dengan jumlah uang tersebut akan dibelikan satu ekor sapi untuk pelaksanaan kurban. Sistem yang digunakan dengan cara pengkocokan dengan nama yang keluar 7 orang dan berlangsung selama 5 tahun. Tinjauan Ekonomi Islam terhadap Arisan Kurban di Desa Lokasi Baru Kec.Air Priukan Kab. Seluma dalam hal ini tidak sesuai dengan prinsip- prinsip Ekonomi Islam yang diantaranya adalah tidak amanah (tidak tanggung jawab) karena ada beberapa anggota tidak amanah dalam pembayaran arisan kurban. Sedangkan dalam syarat sah dalam berkorban salah satunya adalah harus mampu (tanpa hutang) dan merdeka. Maka dari itu dalam hal arisan kurban tidak memenuhi makna dalam hal berkorban. Jadi dalam arisan kurban tersebut belum bisa dikatan

kurban, karena mereka harus menanggung hutang pada tiap-tiap anggota yang sebanyak 35 anggota arisan.⁶

Persamaan penelitian Sodik Cahyono penelitian ini mengkaji tentang arisan dan juga persamaan metode penelitian kualitatif. Namun terdapat perbedaan pada penelitian Sodik Cahyono yaitu dari objek penelitian karena penelitian Sodik Cahyono lebih kepada arisan qurban dan bagaimana sistem dari arisan qurban tersebut. Sejauh yang penulis ketahui belum ada pihak yang menulis analisis nilai ekonomi Islam pada praktik arisan sembako untuk biaya Idul Fitri (Studi di Desa Bintunan Kec. Batiknau Kab. Bengkulu Utara).

4. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Idris pada Jurnal yang berjudul *Model Arisan Sembako Tinjauan Fiqh dan Ekonomi (Studi Kasus di Desa Seko Besar, Sarolangun Jambi)* penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan arisan sembako berdasarkan tinjauan fiqh dan ekonomi Islam. Metode penelitian yang digunakan penelitian kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan arisan sembako untuk biaya pernikahan dilakukan dalam rangka mengurangi kebutuhan ekonomi masyarakat dan dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan anggota yang

⁶Sodik Cahyono, *Sistem Arisan Qurban Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Di Desa Lokasi Baru Kecamatan Priukan Kabupaten Seluma)*, Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, Skripsi : Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam.

akan mengadakan pesta pernikahan. Silaturahmi sembako dilakukan dengan cara musyawarah bersama anggota dan dilakukan secara kekeluargaan, untuk memenuhi kebutuhan biaya pernikahan. Dampak positif dari arisan sembako ini dapat meringankan beban kebutuhan ekonomi anggota arisan dan dapat mempererat tali persaudaraan karena unsur gotong royong dan silaturahmi. Analisis nilai ekonomi sistem arisan sembako untuk biaya pernikahan yang sama sekali tidak ada unsur riba, judi, penipuan, pungli atau kebetulan dan telah memenuhi kriteria yang membolehkan arisan dalam ekonomi Islam.⁷

Persamaan penelitian Muhammad Idris, penelitian ini mengkaji tentang arisan sembako dan persamaan metode penelitian kualitatif. Namun terdapat perbedaan pada penelitian Muhammad Idris yaitu dari tinjauan fiqh dan ekonomi Islam, karena penelitian Muhammad Idris lebih berfokus pada pelaksanaan arisan sembako saja. Sejauh yang penulis ketahui belum ada pihak yang menulis analisis nilai ekonomi Islam pada praktik arisan sembako untuk biaya Idul Fitri (Studi di Desa Bintunan Kec. Batiknau Kab. Bengkulu Utara).

⁷Muhammad Idris, Ambok Pangiuk, Dkk, Model Arisan Sembako Tinjauan Fiqh Dan Ekonomi (Studi Kasus Didesa Seko Besar, Sarolangon Jambi), *Jurnal : IJIEB: Indonesian Journal Of Islamic Economics And Business*, Vol 5 No. 2, 2020.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Chusnul Rofiah pada Jurnal yang berjudul *Online Social Gathering Service Firm Strategy*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi pemasaran jasa arisan online dibalik maraknya penipuan arisan online. Metode kualitatif menggunakan desain studi kasus postpositivis paradigma. Hasil yang didapat bahwa telah ditemukan bahwa strategi pemasaran jasa arisan online akan bertahan jika didukung oleh produk yang ditawarkan sehingga menimbulkan reaksi dan minat konsumen agar bisa dilihat, digunakan, atau dikonsumsi untuk memenuhi keinginan dan kebutuhan konsumen. Produk yang ditawarkan oleh pemilik kepada konsumen juga bervariasi. Harga yang ditawarkan oleh pemilik arisan online ini ada di sesuai dengan *get* yang ingin didapatkan konsumen, sehingga konsumen memilih *get the slot* arisan sesuai keinginan, penggunaan media online lebih efektif untuk menjangkau konsumen yang lebih luas dan menawarkan produknya. Keuntungan yang pemilik arisan online ini dapatkan berupa menjalin hubungan dengan banyak orang dan juga manfaat dari mengadakan arisan online, hasil terpenting dari penelitian ini adalah menyertakan amanah dalam menjalankan bisnis jasa arisan online.⁸

⁸Chusnul Rofiah, *Online Social Gathering Service Firm Strategy*,

Persamaan penelitian Chusnul Rofiah, penelitian ini mengkaji tentang arisan dan persamaan metode penelitian kualitatif. Namun terdapat perbedaan pada penelitian Chusnul Rofiah yaitu penelitian ini lebih berfokus kepada strategi jasa arisan online. Sejauh yang penulis ketahui belum ada pihak yang menulis analisis nilai ekonomi Islam pada praktik arisan sembako untuk biaya Idul Fitri (Studi di Desa Bintunan Kec. Batiknau Kab. Bengkulu Utara).

F. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif dengan Pendekatan yang dilakukan pada penelitian ini merupakan pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang mengungkapkan situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan yang benar, dibentuk oleh kata-kata berdasarkan data-data yang diperoleh dari situasi yang alamiah.⁹

Metode kualitatif deskriptif adalah penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan informasi mengenai masalah yang ada pada penelitian ini yaitu dengan cara menggambarkan dan melihat keadaan

Jurnal : Media Trend Berkala Kajian Ekonomi Dan Studi Pembangunan, DOI: [Http://Dx.Doi.Org/10.21107/](http://dx.doi.org/10.21107/) , 2021.

⁹Djam'an Satori, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2017), h. 25

masalah berdasarkan apa adanya pada saat penelitian dilakukan. Dengan demikian laporan penelitian ini akan berupa kutipan-kutipan data yang dapat memberikan gambaran penyajian laporan tersebut. Data tersebut bisa saja berbentuk naskah wawancara, dokumen pribadi, foto, catatan lapangan, dokumen resmi, dan catatan atau memo lainnya yang berhubungan dengan penelitian

2. Waktu dan Lokasi Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dari tanggal 4 Februari 2022 sampai tanggal 14 Februari 2022. Untuk lokasi penelitian dilakukan di Desa Bintunan Kecamatan Batiknau Kabupaten Bengkulu utara. Lokasi penelitian merupakan tempat dimana peneliti akan melakukan penelitian untuk menemukan fakta dan data yang berhubungan dengan penelitian.

3. Informan Penelitian

Informan atau subjek penelitian pada penelitian ini adalah ketua arisan dan beberapa anggota arisan yang berhubungan dengan penelitian. Untuk informan itu sendiri terdapat 20 orang yang terdiri dari 1 ketua/pengelola arisan dan 19 anggota arisan namun yang dijadikan sampel atau yang mewakili jawaban itu hanya 14 orang yang bisa di wawancari.

¹⁰Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitataif*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya,2019),h. 11

Sedangkan untuk menentukan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu, misalnya orang tersebut yang paling tahu tentang apa yang kita harapkan, sehingga memunahkan peneliti untuk mencari tau tentang objek yang diteliti.¹¹ Karena penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* penulis mengambil beberapa informan penelitian yang dianggap bisa memberikan data yang maksimal, serta informan bersedia untuk melakukan wawancara dengan pertanyaan yang diberikan oleh peneliti. Dalam penelitian ini kriteria informan yang diberikan peneliti yaitu, ketua dan anggota yang mengikuti arisan ini.

4. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

a. Sumber data

Sumber data yang akan dipakai pada penelitian ini adalah :

1. Sumber data primer adalah data yang didapat secara langsung dari sumber data oleh penyidik tertentu. Dalam hal ini peneliti akan mendapatkan data secara lansung dari ketua arisan dan beberapa anggota arisan. Yang menjadi data primer dalam penelitian ini yaitu hasil kuisisioner yang diberikan

¹¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R Dan D*, Bandung : PT. Alfabeta,2019, h. 289

kepada responden untuk mengetahui analisis nilai ekonomi pada praktik arisan sembako untuk biaya Idul Fitri di Desa Bintunan Kec. Batiknau Kab. Bengkulu Utara.

2. Sumber data skunder adalah data yang terlebih dahulu dikumpulkan dan dilaporkan dari orang-orang luar (selain peneliti). Dalam hal ini peneliti akan mendapatkan data dari buku-buku, jurnal, studi literatur, internet, catatan, yang berhubungan dengan penelitian ini. Data skunder tersebut berbentuk arsip atau data dokumenter yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan.

b. Teknik Pengumpulan Data

Populasi yang terdapat pada penelitian ini adalah ketua arisan dan beberapa anggota arisan di desa Bintunan Kec. Batiknau Kab. Bengkulu Utara. Untuk teknik pengambilan data yang digunakan pada penelitian ini adalah :

1. Wawancara

Wawancara adalah suatu proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan, dimana ada dua orang atau lebih yang bertatap muka dan mendengarkan secara langsung informasi yang disampaikan oleh informan. Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan

wawancara tidak terstruktur yaitu wawancara bebas dimana peneliti tidak mengikuti pedoman wawancara yang disusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan data.¹² Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa inti dari permasalahan yang akan ditanyakan kepada ketua arisan dan anggota arisan sembako untuk biaya Idul Fitri di Desa Bintunan Kecamatan Kabupaten Bengkulu Utara.

2. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang digunakan dengan cara melihat atau mengamati dan mencatat apa yang tertarik, melakukan analisis dan membuat kesimpulan terhadap fenomena yang sedang diselidiki. Dalam penelitian ini peneliti mengamati pelaksanaan sistem arisan sembako untuk biaya Idul Fitri di Desa Bintunan, Kec. Batiknau Kab. Bengkulu Utara.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukam dengan cara mencatat dari berbagai dokumen baik berupa poto, video, catatan, memo, dan lainnya yang ada di lokasi

¹²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung : ALFABETA,Cv, 2017),h. 137.

penelitian. Pada penelitian ini yang menjadi dokumentasinya adalah buku catatan kegiatan arisan, foto, dan beberapa bentuk dokumentasi data yang diperlukan.

5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data lapangan model Miles dan Huberman. Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Dalam aktivitas analisis data ini terdiri dari tiga langkah yaitu :

- a. *Data reduction* (reduksi data), data yang telah diperoleh lapangan akan langsung dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, meringkas hal-hal inti yang memfokuskan pada hal yang penting untuk dicari tema dan polanya. Dengan cara ini data yang direduksi akan membantu peneliti untuk menggambarkan dengan jelas data yang diperoleh dan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya.
- b. *Data display* (penyajian data), penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan,

hubungan antar kategori dan sejenisnya. Dengan mendisplasy data akan memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi dan bisa merencanakan langkah selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

- c. *Conclusion drawing/ verification*, penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan disini adalah kesimpulan yang dapat menjawab rumusan masalah yang sudah dirumuskan sejak awal.¹³

G. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan melihat dan mengetahui pembahasan yang terdapat dalam skripsi ini secara keseluruhan, maka perlu diuraikan suatu sistematika yang menjadi kerangka dan pedoman penulisan skripsi sebagai berikut:

Bagian awal skripsi, pada bagian ini terdapat halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto dan presentasi, abstrak, halaman pengantar, halaman daftar isi, dan halaman daftar lampiran.

Bab I Pendahuluan dalam bab ini menguraikan masalah penelitian yang meliputi Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penulisan, Kegunaan Penulisan, Metode Penulisan, dan Sistematika Penulisan.

¹³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D...*, h. 246-252.

Bab II Menjelaskan mengenai Kajian Teori, Nilai Ekonomi Islam, Arisan Sembako, Idul Fitri.

Bab III Gambaran umum objek penelitian yaitu desa Bintunan Kecamatan Batiknau Kabupaten Bengkulu Utara.

Bab IV Pembahasan, yaitu yang menjelaskan tentang hasil penelitian.

Bab V Penutup, menjelaskan mengenai kesimpulan dan saran isi penelitian.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Pengertian Ekonomi Islam

Ekonomi Islam berasal dari bahasa Yunani kuno, yaitu “*oicos*” yang berarti “*rumah*” dan “*nomos*” yang berarti “*aturan*”. Maksudnya adalah aturan-aturan untuk menyelenggarakan kebutuhan hidup manusia dalam rumah tangga. Definisi yang lengkap harus mengakomodasikan sejumlah persyaratan yaitu karakteristik dari pandangan hidup Islam syarat utama adalah memasukkan nilai-nilai syariah dalam ilmu ekonomi. Ilmu ekonomi Islam adalah ilmu sosial yang tidak bisa lepas dari nilai-nilai moral. Nilai-nilai moral merupakan aspek normatif yang harus dimasukkan dalam analisis fenomena ekonomi serta dalam pengambilan keputusan syariah.¹

2. Nilai Ekonomi Islam

Nilai dasar ekonomi Islam adalah seperangkat nilai yang telah diyakini dengan keimanan, dimana ia akan menjadi landasan paradigma ekonomi Islam. Nilai-nilai Islam merupakan konsep keyakinan yang dimiliki manusia tentang masalah utama yang berkaitan dengan

¹Saprida, Qodarish Barkah, Dkk. *Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam*, (Jakarta : KENCANA, 2021.), h. 3-4

Islam dan dapat digunakan sebagai dasar untuk bertindak, nilai-nilai tersebut bersumber dari Allah SWT dan tidak bertentangan dengan konsekuensi integrasi manusia maupun hasil dari integrasi manusia tanpa bertentangan dengan syariat.²

Nilai yang terkandung dalam Islam sangat kontroversial, karena Islam membahas berbagai aspek kehidupan atau secara universal seluruh kehidupan manusia. Sehingga semua kehidupan manusia dan aktivitas manusia harus sesuai dengan agama, agar manusia bisa mendapatkan keselamatan dan juga kebahagiaan di dunia dan akhirat.³

Menurut Muhammad Abdul Mannan fondasi ekonomi Islam didasarkan pada tiga konsep dasar: iman yaitu kepada tuhan (tauhid), kepemimpinan (khilafah), dan keadilan (ada). Tauhid adalah konsep yang paling penting dan mendasar dalam Islam. Konsep pertama karena menjadi dasar untuk melakukan aktivitas yang baik, termasuk ibadah Ubudia/mahadadi.⁴

²Azharsyah Ibrahim, Erika Amelia, Dkk. *Pengantar Ekonomi Islam*, (Jakarta : Departemen Ekonomi Dan Keuangan Syariah- Bank Indonesia, 2021), h. 296.

³Lilies Handayani, Nilai-Nilai Ekonomi Dan Etika Bisnis Dalam Perspektif Islam , *Jurnal : EL-IQTOSHOD Kajian Ekonomi Syariah*, ISSN : 2599-1760, ISSUE Vol.2 No. 1, 2018, h. 15-16.

⁴Zulkifli Rusby, *Ekonomi Islam*, (Pekanbaru : Pusat Kajian Pendidikan Islam FAI UIR. 2017),h. 3

Ekonomi Islam adalah ekonomi yang memiliki empat nilai utama yaitu Rabbaniyyah, Ahklak, Kemanusiaan dan pertengahan, dimana nilai-nilai ini menggambarkan kekhasan atau keunikan yang utama bagi ekonomi Islam. Nilai-nilai ekonomi Islam itu adalah sebagai berikut :

a. Ekonomi Ilahiyah

Dalam Islam, semua yang diciptakan Allah ada manfaat dan tujuannya. Tujuan manusia diciptakan adalah untuk beribadah kepadanya mencari ridha Allah dan cara-caranya tidak bertentangan dengan syariat-Nya. Kegiatan ekonomi baik produksi, konsumsi, penukaran, dan distribusi, diikatkan pada prinsip Ilahiyah dan pada tujuan ilahiyah, sebagaimana Firman-Nya dalam Al-quran surah Al-Mulk (67) ayat 15 :

هُوَ الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ الْأَرْضَ ذُلُولًا فَامشُوا فِي
مَنَاكِبِهَا وَكُلُوا مِنْ رِزْقِهِ ۗ وَإِلَيْهِ النُّشُورُ

Artinya : “Dialah yang menjadikan bumi untuk kamu yang mudah dijelajahi, maka jelajahilah di segala penjurunya dan makanlah sebagian dari rezeki-Nya. Dan hanya kepada-Nyalah kamu (kembali setelah) dibangkitkan.”

Islam adalah sistem yang sempurna bagi kehidupan, bagi kehidupan pribadi, umat, kehidupan semua segi seperti pemikiran, jiwa, dan akhlak. juga pada segi kehidupan di bidang ekonomi sosial maupun politik. Ekonomi Islam adalah ekonomi yang memiliki pengawasan internal atau hati nurani, yang ditumbuhkan oleh iman di dalam hati seorang muslim, dan menjadikan pengawas bagi dirinya.

Hati nurani seorang muslim tidak akan mengizinkan untuk mengambil yang bukan haknya, memakan harta orang lain dengan cara yang batil, juga tidak memanfaatkan keluguan dan kelemahan orang yang lemah, kebutuhan orang yang mendesak, atau memanfaatkan krisis makanan, obat-obatan, dan pakaian dalam masyarakat. Seorang muslim tidak akan memanfaatkan kesempatan untuk meraup miliaran rupiah dari kelaparan orang yang lapar dan penderitaan orang yang menderita.⁵

b. Ekonomi Ahklak

Ekonomi Islam memadukan antara ilmu dan akhlak, karena akhlak adalah inti dari kehidupan Islami. Sesungguhnya Islam sama sekali tidak mengizinkan umatnya untuk mendahulukan

⁵Veithzal Rivai, Andi Buchari, *Islamic Economics Ekonomi Syariah Bukan Opsi Tetapi Solusi!*, (Jakarta : PT Bumi Aksara 2009), h.285

kepentingan ekonomi di atas pemeliharaan nilai dan keutamaan yang diajarkan agama.

Kesatuan antara ekonomi dan akhlak ini akan semakin jelas pada setiap langkah-langkah ekonomi, baik yang berkaitan dengan produksi distribusi, peredaran, dan konsumsi. Seorang muslim baik secara pribadi maupun secara bersama-sama tidak bebas mengerjakan apa saja yang diinginkannya atau apa yang menguntungkannya.⁶

c. Ekonomi Kemanusiaan

Ekonomi Islam adalah ekonomi yang berwawasan kemanusiaan, karena tidak ada pertentangan antara aspek ilahiah dengan aspek kemanusiaan, karena menghargai kemanusiaan adalah bagian dari prinsip ilahiah yang telah memuliakan manusia dan menjadikannya sebagai khalifah-Nya di muka bumi ini.

Jika prinsip-prinsip ekonomi Islam berlandaskan kepada Al-quran dan Sunnah, yang merupakan nash-nash ilahiyah, maka manusia adalah pihak yang mendapatkan arahan (*mukhatah*) dari nash-nash tersebut. Manusia berupaya memahami, menafsirkan, menyimpulkan hukum, dan melakukan analogi (*qias*) terhadap nash-nash tersebut. Manusia

⁶Veithzal Rivai, Andi Buchari, *Islamic Economics Ekonomi Syariah*...,h.287

juga yang mengusahakan terlaksananya nash-nash tersebut dalam realitas kehidupan. Manusia dalam sistem ekonomi adalah sasaran, sekaligus merupakan sarana.

Ekonomi Islam juga bertujuan untuk memungkinkan manusia memenuhi kebutuhan hidupnya yang disyariatkan. Manusia perlu hidup dengan pola kehidupan yang Rabbani sekaligus manusiawi, sehingga ia mampu melaksanakan kewajibannya kepada Tuhannya, kepada dirinya, kepada keluarganya dan kepada sesama manusia seperti Firman Allah dalam Al-quran surah Al-Baqarah (2) ayat 30 :

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلٰٓئِكَةِ اِنِّيْ جَاعِلٌ فِى
 الْاَرْضِ خَلِيْفَةً ۗ قَالُوْۤا اَتَجْعَلُ فِيْهَا مَنْ
 يُفْسِدُ فِيْهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَآءَ ۗ وَنَحْنُ سٰبِحٌ
 بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ ۗ قَالَ اِنِّيْۤ اَعْلَمُ
 مَا لَا تَعْلَمُوْنَ

Artinya :“Dan (ingatlah) ketika Tuhanmu berfirman kepada para malaikat, “Aku hendak menjadikan khalifah di bumi.” Mereka berkata, “Apakah Engkau hendak menjadikan orang yang merusak dan menumpahkan darah di sana, sedangkan kami bertasbih memuji-Mu dan menyucikan nama-Mu?”

Dia berfirman, “Sungguh, Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui.”

Nilai kemanusiaan terhimpun dalam ekonomi Islam pada sejumlah nilai ditunjukkan Islam di dalam Al-quran dan sunah

d. **Ekonomi Pertengahan**

Ekonomi pertengahan artinya bahwa ekonomi Islam adalah ekonomi yang berlandaskan pada prinsip pertengahan dan keseimbangan yang secara adil Islam menyeimbangkan antara dunia dan akhirat antara individu dan masyarakat di dalam individu disumbangkan antara jasmani dan rohani antara akal dan hati antara realita dan fakta. Dalam bidang ekonomi terdapat prinsip keseimbangan pada setiap bidangnya.⁷

3. Konsep Arisan dalam Islam

a. Pengertian Arisan dalam Islam

Arisan dapat didefinisikan sebagai kelompok orang yang mengumpulkan uang secara teratur pada tiap-tiap periode tertentu. Setelah uang terkumpul, salah satu dari anggota kelompok akan keluar sebagai pemenang. Penentuan pemenang biasanya dengan pengundian, namun ada juga kelompok arisan yang menentukan pemenang sesuai dengan perjanjian atau

⁷Veithzal Rivai, Andi Buchari, *Islamic Economics Ekonomi Syariah...*,h. 288

kesepakatan yang telah dibuat.⁸ Arisan hampir sama dengan tabungan yang bedakannya yaitu tabungan itu sendiri suatu simpanan uang yang berasal dari pendapatan yang digunakan untuk keperluan sehari-hari maupun kepentingan lainnya. yang simpanan uangnya bisa diambil kapan saja tanpa terikat oleh perjanjian dan waktu.⁹

Menurut Al-Khotslan, menyebut arisan dengan istilah *jam'iyah muwaddhofin*. *Jam'iyah* sendiri berarti perkumpulan atau asosiasi. *Muwaddofin* yang artinya pegawai. Jadi *jam'iyah muwadshofin* secara harafiah berarti perkumpulan karyawan. Namun, pengertian perkumpulan karyawan dalam bahasa Arab memiliki arti khusus sesuai dengan kenyataan bahwa arisan di Indonesia merupakan hal yang lumrah dan banyak dilakukan oleh karyawan di unit bisnis yang berbeda¹⁰.

Arisan merupakan istilah yang dapat digunakan untuk menyederhanakan pengertian sistem pengaturan keuangan, khususnya di Indonesia. Dikenal sebagai *Rotating Saving and Credit*

⁸Mokhammad Rohma Rozikin, *Hukum Arisan Dalam Islam Kajian Fikih Terhadap Praktik ROSCA (Rotating Savings And Credit Association)*. (Malang : Ub Press, 2018),h. 1

⁹Dikutip dari <https://www.akseleran.co.id/blog/pengertian-tabungan/> di Akses pada hari Selasa 14 juni 2022 pukul 13.15 WIB.

¹⁰Mokhammad Rohma Rozikin, *Hukum Arisan Dalam Islam...* h.2

Association (ROSCA) atau yang dikenal dengan sebutan arisan ini adalah salah satu bentuk yang menarik bagi sebuah lembaga keuangan lokal yang ada di wilayah pedesaan.

Arisan merupakan sistem regulasi karena berisi aturan-aturan bagi para anggotanya. Regulasi menjadi suatu sistem yang mengatur segala kegiatan yang berkaitan dengan uang yang dikelola di dalamnya. Silaturahmi merupakan sarana bagi warga desa untuk menabung dan menabung.

Namun hal ini dinilai belum cukup efisien karena masyarakat harus menjadi anggota terlebih dahulu untuk dapat menyimpan uang di dalamnya. Asosiasi simpan pinjam atau arisan ini masih merupakan lembaga keuangan sederhana yang dilandasi oleh rasa saling percaya. Arisan tidak cukup kuat untuk menjadi agen pembangunan, sehingga cenderung statis dan tetap menjadi lembaga keuangan informal yang tidak berdampak pada pembangunan di suatu negara.¹¹

b. Dasar Hukum Arisan

Sa'id Abdul 'Adhim dalam kitabnya; *Aktho' Syai'-i-'ah fi Al-Buyu wa Hukmu Ba'dhi Al-*

¹¹Varatisha Anjani Abdullah, Arisan Sebagai Gaya Hidup (Sebuah Kritik Terhadap Masyarakat Konsumtif Perkotaan), *Jurnal Komunikasi*, Vol. 11 No.1, 2016, h. 18

Mu'amalat Al-Hammah membolehkan arisan, menyebutnya memudahkan *mu'sirin* (orang-orang yang kesusahan) dan bahkan memujinya sebagai jenis *takaful ta'awuni* atau solidaritas mutual. Abdullah Al-'Imroni juga membolehkan sebagaimana juga Mushthofa Al'Adawi. Al-Albani memubahkan tetapi dengan syarat. Muqbil Hadi Al-Wada'i dan Yahya bin 'Ali Al-Hajuri berpendapat makruh.¹²

Arisan mirip dengan *saftajah* dari sisi manfaat yang dinikmati kedua belah pihak yang berakad, yakni *muqridh* dan *muqtaridh*, sehingga hukumnya boleh. Ibnu Qudamah berkata ketika memfatwakan kebolehan *saftajah* :

وَالصَّحِيحُ جَوَازُهُ؛ لِأَنَّهُ مَصْلَحَةٌ لَّهُمَا مِنْ
غَيْرِ ضَرَرٍ بَوَاحِدٍ مِنْهُمَا، وَالشَّرْعُ لَا يَرِدُ
بِتَحْرِيمِ الْمَصَالِحِ الَّتِي لَا مَضَرَّةَ فِيهَا، بَلْ
بِمَشْرُوعِيَّتِهَا. وَلِأَنَّ هَذَا لَيْسَ بِمَنْصُوصٍ

¹²Mokhamad Rohma Rozikin, *Hukum Arisan Dalam Islam...* h.5

عَلَى تَحْرِيْمِهِ، وَلَا فِي مَعْنَى الْمَنْصُوصِ،
فَوَجِبَ إِبْقَاؤُهُ عَلَى الْإِبَاحَةِ

Artinya : “Yang benar adalah membolehkannya karena (akad) itu adalah kemaslahatan bagi mereka berdua tanpa ada dhoror salah satu diantara keduanya. Syara’ tidak mengharamkan kemaslahatan yang tidak ada bahayanya, tetapi bahkan mensyariatkannya. Dan lagi ini tidak dinyatakan dengan nash keharamannya, juga tidak dalam makna nash. Sehingga, menjadi keharusan untuk menetapkan kemubahannya.”¹³

Arisan dalam ekonomi Islam merupakan kegiatan arisan yang selalu berisikan unsur kerjasama. Tolong menolong dalam kebaikan dan ketakwaan karena merupakan salah satu cara menutupi kebutuhan orang-orang yang membutuhkan unuk menjauh dari muamalat yang diharamkan. Arisan hukumnya sah, jika dilakukan berdasarkan Syariat Islam, yaitu mengumpulkan uang sesuai dengan yang disepakati dan masing masing mendapatkan uang atau apa yang dikumpulkannya tersebut sesuai bagiannya masing masing, tidak dikurangi, tidak dilebih-lebihkan, dan tidak termasuk ke dalam riba.

¹³Mokhamad Rohma Rozikin, *Hukum Arisan Dalam Islam...*.h. 28

Arisan yang dilakukan dengan cara ini hukumnya halal dan boleh, karena tugasnya hanya menyimpan uang, dan uang yang terkumpul pun akan diambil dengan cara diundi atau langsung dibagikan kepada yang mendapatkan undian, sehingga Islam tidak dirasa merugikan dan boleh untuk dilakukan, yakni dengan maksud saling membantu.¹⁴

c. Pelaksanaan Arisan

Arisan merupakan kegiatan mengumpulkan uang dan barang yang bernilai sama oleh beberapa orang kemudian diundi di antara mereka untuk ditentukan siapa yang akan mendapatkannya, undian dilaksanakan dalam sebuah pertemuan secara berkala sampai semua anggota mendapatkannya.¹⁵

Sistem arisan merupakan cara atau prosedur yang teratur untuk melaksanakan kegiatan arisan. Untuk memulai sebuah arisan tidaklah mudah, harus adanya kesepakatan dari para anggota arisan. Seperti kesepakatan pada waktu penyeteroran arisan, apakah secara undian atau sesuai dengan kriteria yang ditentukan. Kemudian juga disepakati nilai atau besarnya barang atau uang yang akan dijadikan

¹⁴ Nurdiana Astuti, *Tinjauan Ekonomi Islam Terhadap Sistem Arisan Petani Sawit*, : Institut Agama Islam Negeri Bengkulu: Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, 2019, h. 18.

¹⁵ Mokhammad Rohma Rozikin, *Hukum Arisan Dalam....*h. 1

sebagai alat pembayaran. Sistem arisan sebagai berikut :

1. Undian

Undian (*lot*) dalam bahasa Arab disebut dengan istilah *qur'ah*. Undian adalah suatu alat atau cara yang digunakan untuk menentukan pemenang atau penerima sesuai dengan ketentuan yang disepakati. Undian itu sendiri dari sisi islam tidak haram, undian hanyalah cara teknis menentukan seseorang/sesuatu yang memiliki hak yang sama. Jika undian itu dipakai dalam sebuah kegiatan yang bersifat pertaruhan dengan kesepakatan bahwa yang menang akan mengambil harta yang kalah, barulah undian yang seperti ini dihukumi haram karena termasuk qimar/maisir/judi.¹⁶

Mengundi pada sistem arisan merupakan cara untuk menentukan pemenang yang akan mendapatkan arisan dengan cara keberuntungan. Sehingga bisa dikatakan dalam sistem ini jauh dari kata tolong menolong.¹⁷

2. Sesuai dengan kriteria

¹⁶Mokhamad Rohma Rozikin, *Hukum Arisan Dalam....*h. 76

¹⁷Nurul Nuzula Khoiriyah, “*Pandangan Tokoh Majelis Ulama Indonesia (MUI) Kabupaten Ponorogo Terhadap Tradisi Arisan Sembako Untuk Acara Hajatan*”, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang: Skripsi Sarjana, Fakultas Syariah, 2018. h. 20

Cara untuk menentukan pemenang atau penerima arisan sesuai dengan kriteria ini berbeda dengan sistem undian. Dengan sistem ini cenderung dengan sistem tolong menolong dan unsur menabung. Karena dalam hal ini anggota arisan membayar barang atau uang kepada anggota yang membutuhkan dengan ketentuan yang telah disepakati. Baik itu dalam jangka waktu arisan maupun ketika ada hajat tertentu seperti *walimatul ursy*.

Dengan cara ini anggota arisan terlebih dahulu mengusukkan kepada pengurus arisan ketika hendak mendapatkan dengan persetujuan anggota yang lain. Dengan kata lain arisan didapatkan sesuai dengan kesepakatan atau perjanjian yang dibuat oleh seluruh anggota arisan.¹⁸

d. Pendapat Ulama tentang Arisan

Mayoritas ulama berpendapat bahwa arisan adalah mubah/boleh. Ini adalah pendapat Ar-Rozi Asy-Syafi'i di kalangan ulama terdahulu, Abdul Aziz bin Baz, Muhammad bin Al-Utsaimini, Abdullah Bin Abdulrahman Bin Jibrin dan fatwa Hai-ah Kibar Al-Ulama di Arab Saudi Keputusan No. 164 tanggal 26/2/1410 H. Dengan argumentasi yang

¹⁸Nurul Nuzula Khoiriyah, "*Pandangan Tokoh Majelis Ulama Indonesia...*" h. 21

menguatkannya yaitu didalam kegiatan arisan ada kemaslahatan bagi kedua belah pihak, tidak ada *dhoror* sama sekali yang diterima kedua belah pihak, arisan tidak termasuk *qordh* yang mubah maka akad arisan dihukumi mubah berdasarkan kaidah hukum asal ini.¹⁹

¹⁹Mokhamad Rohma Rozikin, *Hukum Arisan Dalam....*h. 10

BAB III

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah Dan Letak Geografis Desa Bintunan

1. Sejarah Desa Bintunan

Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas-batas wilayah yuridis, berwenang untuk mengalur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat berdasarkan asal-usul dan adat istiadat setempat yang diakui dan/atau dibentuk dalam sistem Pemerintah Nasional dan berada di Kabupaten/Desa.

Desa bintunan adalah salah satu desa yang berada dikabupaten Bengkulu Utara tepatnya di Kecamatan Batiknau. Desa Bintunan ini sudah ada sejak zaman penjajahan Belanda dahulu pada tahun 1874. Desa Bintunan banyak dikenal orang awalnya karena adanya seseorang yang bernama Dmarjati atau yang sering disebut dengan Ratu Samban yang berani melawan penjajah belanda. Sekitar tahun 1889 Dmarjati dieksekusi oleh Belanda diatas rakit di Sungai Bintunan.

¹ Hingga saat ini desa Bintunan masih ada dan tidak adanya pergantian nama desa.

Desa Bintunan menjadi desa devinif dan telah mengalami beberapa pergantian pemimpin atau

¹Sumber Data : Dokumentasi Keadaan Sejarah Desa Bintunan Kecamatan Batiknau Kabupaten Bengkulu Utara, Januari 2022

pemerintahan dari generasi kegenerasi, ada yang habis masa jabatan dan ada yang berhenti sebelum masa jabatan habis serta ada yang melanjutkan kepemimpinannya 2 priode yang dikarenakan terdapat hal-hal dalam menjalankan roda pemerintahan desa.

2. Letak Geografis Desa Bintunan

Secara geografis desa Bintunan terletak di pesisir pantai berada di ujung Barat Utara, dengan luas wilayah kurang lebih 2.040 km². Batas wilayah desa Bintunan sebagai berikut :

- a. Sebelah Utara dengan : Desa Air Lakok
- b. Sebelah Selatan dengan : Desa Air Padang
- c. Sebelah Timur dengan : Desa Suka Marga
- d. Sebelah Barat dengan : Samudra Hindia

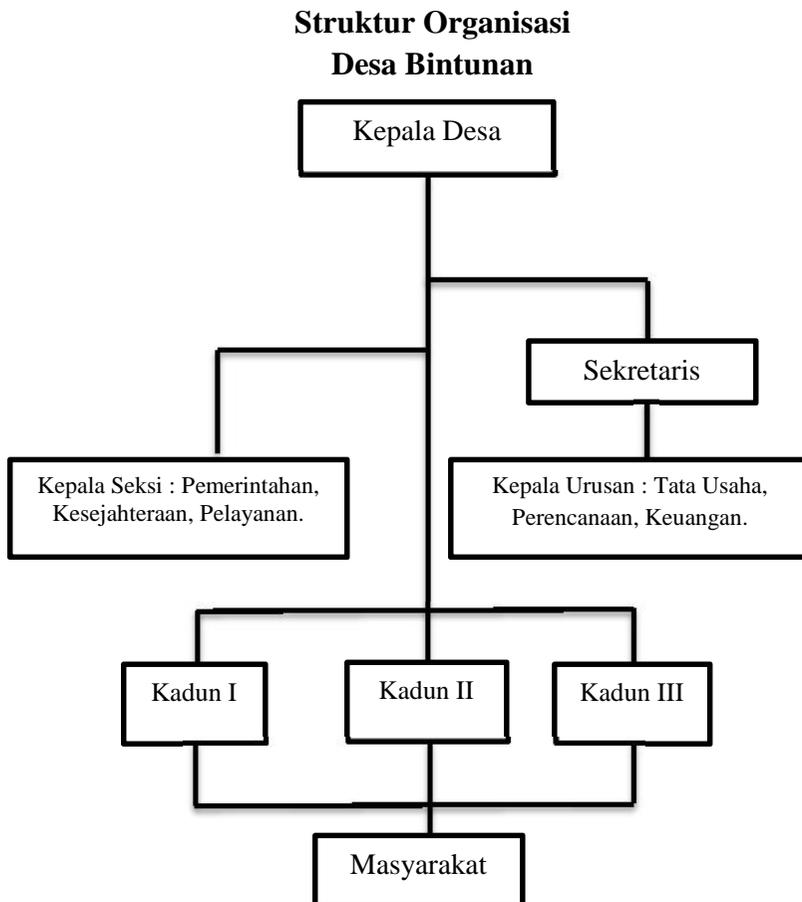
Selain itu, jika dilihat berdasarkan letak geografis luas wilayah Desa Bintunan adalah 2.040 Ha KM² yang terdiri dari : Tanah perumahan, Perkebunan, Pemakaman Umum dan Hutan Belukar. Keadaan tofografi desa Bintunan dilihat secara umum merupakan daerah dataran rendah dan ketinggian tanah dalam wilayah desa Bintunan kurang lebih 30 M dari permukaan datar.

3. Strukur Organisasi Desa Bintunan

Sebagai lembaga sudah jelas ada struktur organisasi yang jelas dengan pembagian tugas serta

wewenang masing- masing bagian. Lembaga pemerintah, seperti kecamatan sebagai lembaga formal dan sebagai penyelenggara organisasi kerja, diselenggarakan secara sistematis, dipimpin dan terarah pada tujuan yang akan dicapai.

Adapun struktur dari desa Bintunan dapat dilihat pada bagan berikut :



Sebagai organisasi kegiatan kerja maka perlu disusun sebuah organisasi yang dapat melaksanakan tugas dari masing-masing individu maupun tim untuk mencapai tujuan yang di harapkan oleh organisasi.²

4. Keadaan Masyarakat

Secara keseluruhan keadaan jumlah masyarakat atau penduduk desa bintunan adalah 745 jiwa dengan jumlah kepala keluarga 202 kk. Jumlah penduduk desa Bintunan adanya kenaikan dikarenakan keseimbangan angka kematian dan kelahiran ditambah dengan pendatang. Dan rasio jenis kelamin penduduk desa Bintunan tergolong lebih banyak perempuan dari pada laki-laki. Berikut tabel jumlah penduduk Desa Bintunan.

Tabel 1.1
Jumlah Penduduk

Jumlah	Laki-laki	Perempuan
745 jiwa	383 jiwa	363 jiwa

Sumber Data : Profil Desa Bintunan, 2021.

Berdasarkan struktur umur penduduk desa bintunan tergolong penduduk usia lanjut. Indikasi ini tergambar dari rasio kelompok umur.³

Berikut tabel kelompok umur Desa Bintunan :

²Sumber Data : Dokumentasi Keadaan Struktur Oragnisasi Desa Desa Bintunan Kecamatan Batiknau Kabupaten Bengkulu Utara, Januari 2022

³Sumber Data : Dokumentasi Keadaan Keadaan Masyarakat Desa Bintunan Kecamatan Batiknau Kabupaten Bengkulu Utara, Januari 2022

Tabel 2.2
Kelompok Umur

Umur	Jumlah
8-16	103 jiwa
17-24	105 jiwa
25-35	16 jiwa
36 keatas	235 jiwa

Sumber Data : Profil Desa Bintunan, 2021.

Berdasarkan keadaan masyarakat ini akan berpengaruh bagi potensi yang dapat meningkatkan pembangunan berbagai sektor dengan didukung oleh berbagai potensi yang dimiliki masyarakat desa Bintunan baik dari daya lahan pertanian dan perkebunan serta potensi yang mendukung pembangunan sarana dan prasarana yang ada didesa guna untuk meningkatkan pelayanan terhadap masyarakat.

5. Keadaan Pendidikan Masyarakat

Pendidikan adalah suatu ahal yang penting untuk membangun sumber daya manusia dan memajukan kesejahteraan umum serta meningkatkan perekonomian pada khususnya. Pendidikan biasanya akan dapat memperkuat sistem berpikir atau pola pikir seseorang, selain itu dapat mempermudah menerima sebuah informasi yang lebih maju.⁴ Keadaan pendidikan

⁴Sumber Data : Dokumentasi Keadaan Pendidikan Masyarakat Desa Bintunan Kecamatan Batiknau Kabupaten Bengkulu Utara, Januari 2022

masyarakat di Desa Bintunan kebanyakan penduduknya sedang menempuh pendidikan sebagai berikut :

Tabel 3.3
Tingkat Pendidikan

Pra Sekolah	SD	SMP	SMA	DIPLOMA	SARJANA
200	75	40	45	05	35
Jiwa	jiwa	jiwa	jiwa	Jiwa	Jiwa

Sumber Data : Profil Desa Bintunan, 2021.

6. Keadaan Ekonomi, Agama Dan Budaya

Pertumbuhan ekonomi masyarakat Desa Bintunan bisa dikatakan terus meningkat, hal ini dikarenakan mulai bertambahnya usaha dan pekerjaan yang dimiliki penduduk walaupun sumber midal yang digunakan untuk usaha diporleh dari pinjaman modal usaha dari program pemerintah dan pinjaman lainnya. Untuk rata-rata penghasilan penduduk desa Bintunan ini bersumber dari pertanian dan perkebunan terutama kelapa sawit dan karet. Komoditi terbesar yang dihasilkan dari desa Bintunan adalah kelapa sawit, hal ini dikarenakan sekitar 60 persen luas wilayah desa Bintunan ini merupakan perkebunan kelapa sawit. Hal ini disebabkan masyarakat didesa ini mayoritas petani dan pekebun.

Penduduk Desa Bintunan rata-rata seluruh masyarakat memeluk agama Islam. Dalam kehidupan beragama kesadaaran dalam melaksanakan ibadah

keagamaan sangat berkembang dengan baik. Kemudian dalam bidang budaya masyarakat desa Bintunan selalu mengutamakan dan menjunjung tinggi adat istiadat yang sudah ada sejak dahulu. Kemudian budaya pada saat lebaran Idul Fitri yang masih sangat kental seperti kegiatan memasak kue, lontong serta serba serbi yang biasa dibuat saat menjelang Idul Fitri serta silaturahmi ke setiap rumah-rumah warga.⁵

7. Jenis-Jenis Kelompok Arisan di Desa Bintunan

Ada beberapa jenis kelompok arisan yang ada di Desa Bintunan ini diantaranya sebagai berikut:

- a. Kelompok Arisan Uang
- b. Kelompok Arisan Barang
- c. Kelompok Arisan Emas
- d. Kelompok Arisan Sembako

⁵Sumber Data : Dokumentasi Keadaan Ekonomi, Agama, Dan Budaya Desa Bintunan Kecamatan Batiknau Kabupaten Bengkulu Utara, Januari 2022

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Praktik Arisan Sembako untuk biaya Idul Fitri di Desa Bintunan Kecamatan Batiknau Kabupaten Bengkulu Utara

Pada masa sekarang ini arisan telah banyak dilakukan berbagai masyarakat baik dari kalangan bawah hingga kalangan atas. Arisan dilaksanakan dalam rangka memenuhi kebutuhan keuangan yaitu dengan cara menabung, begitulah masyarakat menyebutnya. Arisan telah menjadi kebiasaan dan sering dilakukan diberbagai desa di kecamatan Batiknau.

Namun penulis hanya akan membahas tentang arisan yang terdapat di Desa Bintunan Kecamatan Batiknau Kabupaten Bengkulu Utara. Arisan yang ada di desa Bintunan Kecamatan Batiknau Kabupaten Bengkulu Utara terdiri dari beberapa jenis yaitu arisan uang, arisan barang (perabotan rumah tangga), dan arisan sembako. Salah satu yang peneliti lakukan pada penelitian ini adalah pada arisan sembakonya yaitu arisan sembako untuk biaya Idul Fitri di desa Bintunan Kecamatan Batiknau Kabupaten Bengkulu Utara.

Arisan sembako untuk biaya Idul Fitri ini dimulai pada bulan juni 2018 dan berjalan sampai sekarang, yang berawal dari keinginan masyarakat desa Bintunan khususnya kaum

ibu-ibu yang ingin sekali meringankan biaya kebutuhan saat menjelang lebaran Idul Fitri terutama kebutuhan sembako yang sangat diperlukan saat menjelang lebaran Idul Fitri. Maka dengan musyawarah bersama terciptanya arisan sembako untuk biaya Idul Fitri ini, dengan anggota yang awalnya hanya 10 orang hingga bertambah sampai saat ini sebanyak 20 orang.

Tabel 4.4
Anggota Arisan Sembako Idul Fitri

No	Nama	Jabatan	Jenis kelamin
1	Ai Nur Azizah	Ketua	P
2	Ras	Anggota	P
3	Deris	Anggota	P
4	Darti	Anggota	P
5	Mel	Anggota	P
6	Yuni	Anggota	P
7	Purnama	Anggota	P
8	Putri	Anggota	P
9	Mella	Anggota	P
10	Parida	Anggota	P
11	Tima	Anggota	P
12	Peni rosita	Anggota	P
13	Nova	Anggota	P
14	Noni	Anggota	P

15	Nanik	Anggota	P
16	Puspa	Anggota	P
17	Tinut	Anggota	P
18	Erna	Anggota	P
19	Mulyanti	Anggota	P
20	Anggun	Anggota	P

Sumber Data : Buku Arisan Sembako, 2021.

Hasil wawancara dengan ketua arisan atau pengelola arisan Ibu Ai Nurazizah mengenai motivasi berdirinya arisan sembako untuk biaya Idul Fitri sebagai berikut :

“Ibu Ai Nurazizah yang memotivasi saya serta anggota arisan yang lain untuk mengadakan arisan sembako untuk biaya Idul Fitri ini adalah dengan adanya arisan sembako ini dirasa dapat membantu meringankan kebutuhan saat menjelang idul fitri. Dengan jumlah anggota yang awalnya itu hanya kurang lebih 10 orang dan semakin bertambah hingga sekarang berjumlah 20 orang”¹

Motivasi anggota arisan untuk mengikuti arisan ini yaitu yang pertama pada hal perekonomian yang bisa digolongkan ekonomi menengah kebawah yang membuat para ibu-ibu di desa Bintunan Kecamatan Batiknau Kabupaten Bengkulu Utara berinisiatif membuat kegiatan arisan yang penerimaannya itu berupa sembako untuk memenuhi kebutuhan sembako menjelang hari raya Idul

¹Ai NurAzizah, *Ketua Arisan*, Wawancara Pada Tanggal 4 Februari 2022

Fitri. Dengan adanya arisan sembako ini ibu-ibu bisa menabung dengan harapan bisa mengurangi biaya Idul Fitri. Dengan adanya arisan sembako ini sangat membantu meringankan biaya Idul Fitri terutama pada bahan pokok makanan yang biasanya banyak diperlukan pada saat menjelang Idul Fitri.

Hasil wawancara dengan anggota arisan ibu Ras, ibu Mella, Ibu Parida yang menyatakan hal yang sama mengenai motivasi mereka mengikuti arisan sebagai berikut :

“Ibu Ras alasan saya mengikuti arisan sembako untuk biaya idul fitri di desa Bintunan ini adalah untuk membantu meringankan beban saat menjelang idul fitri dengan adanya arisans embako ini saya bisa menabung uang yang kemudian uang itu akan diperoleh berupa sembako mengingat kebutuhan sembako saat menjelang idul fitri itu cukup banyak. Hal ini sangat membantu meringankan saya memenuhi kebutuhan bahan sembako pada saat idul fitri”²

Praktik arisan sembako untuk biaya Idul Fitri ini tidak seperti arisan pada umumnya dengan undian dan didapat secara giliran. Pada pelaksanaan arisan ini yaitu sebagai berikut; untuk pembayarannya setiap satu minggu sekali pada hari kamis, besar uang yang harus dibayarkan tiap anggota sebesar Rp. 25.000, selama 48 minggu atau 12 bulan dengan perincian Rp. 25.000 x 4 minggu = Rp. 100.000 ini perincian uang dalam satu bulan, kemudian

²Ras, Mella, Parida, *Anggota Arisan*, Wawancara Pada Tanggal 5 Februari 2022

dalam 12 bulan Rp. 25.000 x 12 (bulan) = Rp. 1.200.000 uang tersebut akan dibelikan sembako oleh pengelola arisan. Kemudian arisan sembako tersebut akan diperoleh secara serentak pada saat satu bulan sebelum Idul Fitri yang akan dibagikan oleh pengelola arisan secara bersamaan.

Berdasarkan keterangan dari ketua arisan atau pengelola arisan mengenai bagaimana pelaksanaan arisan sembako untuk biaya Idul Fitri sebagai berikut :

“untuk pelaksanaan arisan itu dilakukan atau dibayar setiap minggu selama 44 minggu dengan jumlah uang yang dibebankan Rp. 25.000 /org total uang yang terkumpul Rp. 25.000 x 48 = Rp. 1.200.000 dan pelaksanaan arisan ini tidak berupa undian namun akan diberikan pada saat satu bulan menjelang hari raya idul fitri dan dibagikan secara bersamaan kepada seluruh anggota arisan”³

Arisan sembako yang diterima itu sama dengan sembako pada umumnya namun pada arisan ini sembako yang didapatkan lebih mngutamajn sembako yang biasa dibutuhkan saat menjelang Idul Fitri. Seluruh anggota maupun ketua arisan akan mendapatkan jumlah dan jenis sembako yang sama sebagaimana yang telah mereka sepakati. Jenis-jenis sembako dan jumlah yang didapatkan yaitu Daging 4 kg, beras 50 kg, tepung terigu 5 kg, minyak goreng 5 kg, telur 1 karpet, gula pasir 2 kg, susu 1 kaleng,

³Ai Nurazizah, *Ketua Arisan*, Wawancara Pada Tanggal 4 Februari 2022

sirup marjan 1 botol. Dengan asumsi harga sembako dipasar sebagai berikut :

Tabel 5.5
Jenis Sembako

Rp. 25.000 x 48 minggu = Rp. 1.200.000	
Daging (Rp.120.000/kg)	4 kg =Rp.480.000
Beras (Rp.10.000/kg)	50 kg =Rp.500.000
Tepung Terigu (Rp.9.000/kg)	5 kg = Rp.45.000
Minyak Goreng (Rp.13.000/kg)	5 kg = Rp.65.000
Telur (Rp.45.000/karpet)	1 karpet = Rp.45.000
Gula Pasir (Rp.13.000/kg)	2 kg = Rp.26.000
Susu (Rp.11.000)	1 kaleng = Rp.11.000
Sirup Marjan (Rp.20.000)	1 botol = Rp.20.000
Total	Rp.1.192.000

Sumber Data : Buku Arisan Sembako, 2021.

Jumlah ini diasumsikan sebagai harga sembako yang mengikuti harga sembako yang ada dipasaran. Jika terjadi kenaikan harga sembako yang tinggi dan terjadi kelangkaan pada salah satu sembako maka seluruh anggota akan dikumpulkan dan dilakukan musyawarah untuk mencari jalan keluar dari hal tersebut seperti mengganti jenis sembako dengan harga yang sama.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ketua arisan ibu Ai Nurazizah sebagai berikut :

“Ibu Ai Nurazizah itulah jumlah sembako dan jenis sembako yang didapat yaitu daging 4 kg dengan harga Rp.120.000/ kg, beras 50 kg dengan harga Rp.10.000/kg, tepung terigu 5 kg dengan harga Rp.9.000/kg, minyak goreng 5 kg dengan harga Rp.13.000/kg, telur sekarpet dengan harga Rp.45.000/karpet, gula pasir 2 kg dengan harga Rp.13.000/kg, susu 1 kaleng dengan harga Rp.11.000, dan sirup marjan 1 botol Rp.20.000”

“oleh ibu Ai Nurazizah jika terjadi kenaikan harga sembako atau yang lain itu biasanya kita berembuk kembali untuk menentukan sembakonya diganti dengan apa yang harganya sama”⁴

Begitu juga pernyataan dari anggota arisan Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu anggota arisan yaitu ibu deris sebagai berikut :

“Ibu Deris Arisan sembako yang didapat itu ada daging 4 kg, beras 50 kg, tepung terigu 5 kg, minyak goreng 5 kg, telur 1 karpet, gula pasir 2 kg, susu 1 kaleng, sirup marjan 1 botol. Anggota arisan yang lain juga sama jumlah dan jenis sembakonya sama”⁵

Arisan sembako atau bahan kebutuhan untuk Idul Fitri berbeda dengan arisan pada umumnya, karena jika pada umumnya arisan itu di undi namun pada arisan ini tidak menggunakan undian melainkan sembko atau bahan tersebut diberikan secara bersamaan sebulan sebelum menjelang Idul Fitri dengan jumlah dan jenis sembako yang sama. Bisa

⁴Ai Nurazizah, *Ketua Arisan*, wawancara pada tanggal 4 Februari 2022

⁵Deris, *Anggota Arisan*, Wawancara Pada Tanggal 6 Februari 2022

dikatakan bahwa arisan sembako ini lebih kepada menabung namun sudah ada ketetapan dan jumlah besaran yang harus dibayarkan oleh anggota arisan setiap minggu kemudian akan dibagikan secara bersamaan.

Pada prinsipnya arisan ini mirip dengan tabungan hanya saja pada arisan ini terdapat kesepakatan pada jumlah yang harus dibayarkan. Para anggota arisan mengikuti perjanjian yang telah disepakati di awal pembentukan arisan sembako atau bahan kebutuhan saat menjelang Idul Fitri. Ada jumlah dan jenis sembako yang disepakati dan dihitung berapa jumlah uang yang harus dikumpulkan agar bisa membeli jenis-jenis sembako yang ditentukan tersebut. Kemudian jika sudah ditentukan jumlah uang yang harus diberikan setiap minggunya maka setiap anggota wajib membayar dengan jumlah uang yang telah disepakati tersebut. Namun perjanjian bisa saja berubah sesuai dengan kesepakatan seluruh anggota arisan. Jadi, pelaksanaan arisan sembako ini tidak terdapat perjanjian khusus namun hanya perjanjian lisan yang disepakati oleh para anggota arisan, jika terdapat perubahan pada perjanjian itu juga sesuai dengan kesepakatan para anggota membolehkan atau tidak perjanjian tersebut berubah.

Hasil wawancara dengan ketua arisan atau pengelola arisan mengenai bagaimana bentuk perjanjian arisan yang dilakukan hasil wawancaranya sebagai berikut :

“untuk perjanjian pada arisan ini tidak ada perjanjian tertulis namun berupa kesepakatan secara lisan yang disetujui oleh seluruh anggota arisan, perjanjian dapat berubah selama ada kesepakatan dari para anggota arisan seperti misalnya anggota arisan ingin sembakonya diganti dengan uang saja itu boleh namun terdapat potongan pada jumlah uang yang didapat kemudian anggota tersebut menyetujuinya dan itu dibolehkan”⁶

Dalam kegiatan arisan sembako untuk biaya Idul Fitri ini sering terjadi pada anggota arisan itu meminta ganti bahan sembako dengan bentuk uang saja dengan alasan untuk memenuhi kebutuhan yang lainnya yang belum ada. Pada kesepakatan diawal hal ini dibolehkan dengan perjanjian terdapat potongan pada jumlah uang yang diterima oleh anggota arisan jumlah potongan tersebut sebesar Rp.50.000 (admin) semua anggota telah menyetujui hal ini.

Hasil wawancara dengan ketua arisan atau pengelola arisan mengenai apakah ada potongan pada arisan sembako untuk Idul Fitri ini hasil wawancaranya sebagai berikut :

“Ibu Ai Nurazizah untuk potongan itu sendiri tidak ada namun potongan itu ada jika anggota meminta sembako diganti dengan uang pada saat penerimaan, jumlah potongan uangnya itu Rp.50.000 atau admin hal ini sudah disepakati oleh para anggota”⁷

2022 ⁶ Ai Nurazizah, *Ketua Arisan*, Wawancara Pada Tanggal 4 Februari

2022 ⁷Ai Nurazizah, *Ketua Arisan*, Wawancara Pada Tanggal 4 Februari

Pernyataan serupa juga disampaikan oleh anggota arisan yaitu ibu Mell sebagai berikut :

“Ibu Mell untuk potongan itu tidak ada, hanya terdapat pada jika ada anggota yang ingin mengganti sembakonya dengan uang, dan jumlah potongannya itu Rp. 50.000 ini sudah disepakati”⁸

Pada penerimaan jumlah sembako dan jenisnya itu sudah sesuai dengan kesepakatan di awal. Namun jika diperincikan jumlah sembako dengan uang yang terkumpul itu terdapat sisa uang yang kurang lebih itu Rp. 50.000 tapi hal ini tidak dijadikan permasalahan oleh seluruh anggota mengingat bagaimana ketua arisan mengelola arisan ini mereka mengikhhlaskan uang tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara dengan anggota arisan ibu Yuni sebagai berikut :

“Ibu Yuni untuk penerimaan arisan sembako ini sudah sesuai dengan kesepakatan awal jumlah yang diterima itu sesuai, hanya saja jika dihitung jumlah sembako dengan harga sembako yang ada itu uang yang terkumpul masih ada lebih nya sekitar Rp.50.000 namun hal ini kami sebagai anggota memaklumi hal itu”⁹

Pada setiap kegiatan atau acara yang dilakukan dengan berkelompok atau dengan anggota yang banyak pasti sering terjadi kendala dan masalah yang terjadi dan masalah tersebut akan terselesaikan dnegan bagaimana anggota

⁸Mel, *Anggota Arisan*, Wawancara Pada Tanggal 6 Februari 2022

⁹Yuni, *Anggota Arisan*, Wawancara Pada Tanggal 6 Februari 2022

kelompok menyikapinya. Begitu juga pada arisan sembako untuk biaya Idul Fitri di desa Bintunan Kecamatan Batiknau Kabupaten Bengkulu Utara ini. Terdapat kendala pada arisan ini kendala yang dialami itu masih pada kendala yang biasanya terjadi pada kegiatan arisan pada umumnya yaitu di bagian pembayaran. Pada arisan ini sering terjadi pada anggota arisan yang telat memabayar arisan setiap minggu dengan berbagai alasan. Namun pada arisan ini ketua arisan atau anggota arisan yang lain memaklumi hal tersebut dengan rasa toleransi yang tinggi. Dengan syarat di minggu selanjutnya uang yang minggu lalu juga harus dibayarkan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ketua arisan atau pengelola arisan sebagai berikut :

“Ibu Ai Nurazizah untuk kendala itu tidak ada kendal yang berat hanya kendal pada umumnya terjadi di kegiatan arisan yaitu anggota yang telat bayar, namun saya memakluminya dengan ketentuan minggu depan harus bayar yang minggu lalu”¹⁰

Selain kendala pada anggota arisan terdapat juga kendala pada pengelola yaitu pengelola sering telat menagih uang arisan kepad aanggotanya seperti halnya pembayaran dilakukan disetiap minggu pada hari kamis namun ketua arian tidak bisa datang hari kamis dan diganti pada hari besoknya. Hal ini dimaklumi oleh anggota arisan dan tak jarang juga anggota arisn tidak menunggu pengelola datang

¹⁰Ai Nurazizah, *Ketua Arisan*, Wawancara Pada Tanggal 4 Februari 2022

untuk pembayaran anggota sendiri yang datang menemui ketua arisan untuk melakukan pembayaran.

Berdasarkan hasil wawancara dengan anggota arisan ibu Darti sebagai berikut :

“Ibu Darti dalam pelaksanaan ini menurut saya tidak terdapat kendala yang sulit hanya saja terkadang masalah yang terjadi itu pada pengelola yang sering telat datang jadwal setiap hari kamis namun pengelola sering terkendala datang jadi datang hari jumat atau hari lain dan hal ini kami maklumi yang penting setiap minggu itu datang”¹¹

Hal serupa juga disampaikan oleh anggota arisan ibu Putri dan ibu Tima sebagai berikut :

“Ibu Putri menurut saya tidak ada kendala pada arisan ini hanya pada pengelola yang sering ganti hari pada saat penagihan. Bagi saya hal ini tidak jadi masalah jika pengelola tidak sempat menagih kerumah saya yang akan mengantarkan arisan kerumahnya”¹²

Arisan ini juga membawa keuntungan bagi ketua arisan dan anggota arisan dimana pada arisan ini sangat bermanfaat bagi seluruh anggota dapat meringankan dan membantu kebutuhan ekonomi mereka. Dari pihak pengelola keuntungan melaksanakan arisan ini bisa mengenal lebih dekat lagi dengan warga Desa Bintunan khususnya pada para anggota arisan dan bisa menabung untuk Idul Fitri. Dari pihak anggota arisan keuntungan mereka mengikuti arisan ini

¹¹Darti, *Anggota Arisan*, Wawancara Pada Tanggal 7 Februari 2022

¹²Putri, *Anggota Arisan*, Wawancara Pada Tanggal 7 Februari 2022

yaitu bisa menabung dan membantu kebuuhan ekonomi menjelang Idul Fitri lantaran sebagian besar anggota arisan termasuk kepada kelompok ekonomi menengah ke bawah, dengan adanya arisan ini mereka bisa mencicil uang untuk dapat memenuhi kebutuhan sembako yang diinginkan. Selain itu juga keuntungan yang dapat anggota rasakan yaitu mereka tidak perlu lagi ke pasar, atau ke tempat penjual bahan sembako dikarenakan sembako yang mereka dapatkan akan langsung dibeli dan diantar kan oleh pengelola ke rumah mereka masing-masing. Serta keuntungan positif lainnya yaitu menjalin silaturahmi kepada anggota yang lain.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ketua arisan atau pengelola arisan sebagai berikut :

“Ibu Ai Nurazizah Keuntungan saya sebagai pengelola arisan itu bisa mengenal masyarakat desa bintunana terutama para anggota arisan yang mengikuti arisan ini”¹³

Berdasarkan hasil wawancara dengan anggota arisan ibu Peni Rosita sebagai berikut :

“Ibu Peni keuntungan saya mengikuti arisan ini meringankan sekaligus bisa nyicil uang buat beli bahan sembako saat menjelang idul fitri, kalau mau beli sekaligus kadang uangnya gak cukup. Kalau itu arisan

¹³Ai Nurazizah, *Ketua Arisan*, Wawancara Pada Tanggal 4 Februari 2022

ini kan bisa nyicil uangnya perminggu nanti dapat sembako nya sekaligus”¹⁴

Berdasarkan hasil wawancara dengan anggota arisan ibu Puspa sebagai berikut :

“Ibu Puspa keuntungan saya mengikuti arisan ini yaitu bisa menabung untuk biaya idul fitri berupa sembako kemudian saya juga tidak capek lagi beli bahan-bahan pokok kepasar menjelang idul fitri pasti bahan-bahan sembako seperti itu banyak yang beli”¹⁵

Setiap tindakan dan kegiatan yang dilakukan harus didasari dengan niat dan melakukannya dengan ikhlas penuh dengan tanggung jawab begitu juga dalam pelaksanaan kegiatan arisan ini agar semua yang kita lakukan di ridhoi oleh Allah SWT. Arisan sembako untuk biaya Idul Fitri di desa Bintunan Kecamatan Batiknau Kabupaten Bengkulu Utara ini dilakukan atas dasar keinginan mereka sendiri baik dari ketua arisan yang siap mengelola arisan atau pun dari anggota arisan itu sendiri yang dengan sendirinya berkeinginan untuk ikut serta dalam kegiatan arisan ini tanpa adanya unsur keterpaksaan dari siapapun. Sehingga tidak ada rasa terbebani satu sama lain akan adanya arisan ini.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ketua arisan atau pengelola arisan sebagai berikut :

¹⁴Peni Rosita, *Anggota Arisan*, Wawancara Pada Tanggal 8 Februari 2022

¹⁵Puspa, *Anggota Arisan*, Wawancara Pada Tanggal 7 Februari 2022

“Ibu Au Nurazizah saya selaku ketua arisan tidak merasa terbeabni akan adanya kegiatan arisan ini, saya dengan ikhlas mengelola arisan ini karena saya dipercaya menjadi ketua arisan ini”¹⁶

Berdasarkan hasil wawancara dengan anggota arisan ibu Purnama sebagai berikut :

“Ibu Purnama saya tidak merasa terbebani sama sekali dalam arisan ini, saya mengikuti arisan ini dengan keinginan saya sendiri untuk mengurangi biaya sembako untuk idul fitri nantinya”¹⁷

Secara ekonomi pada kegiatan arisan sembako untuk biaya Idul Fitri di Desa Bintunan Kecamatan Batiknau Kabupaten Bengkulu Utara berdampak sangat positif bagi masyarakat desa terutama anggota arisan dalam meringankan biaya kebutuhan ekonomi yang bisa dikatakan saat menjelang Idul Fitri kebutuhan sembako sangat diperlukan. Arisan sembako yang dilakukan ini bermaksud untuk menyimpan uang atau bahan sembako dan mempererat hubungan antar anggotanya, maka keikutsertaan masyarakat dalam arisan menjadi salah satu bentuk kegiatan yang baik untuk kehidupan masyarakat khususnya ungtuk mengurangi dan membantu biaya menjelang Idul Fitri.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ketua arisan atau pengelola arisan sebagai berikut :

2022 ¹⁶Ai Nurazizah, *Ketua Arisan*, Wawancara Pada Tanggal 4 Februari

2022 ¹⁷ Purnama , *Anggota Arisan*, Wawancara Pada Tanggal 9 Februari

“Ibu Ai Nurazizah menurut saya secara ekonomi arisan ini berdampak positif karena dirasa dapat mengurangi biaya kebutuhan terutama sembako yang banyak dibutuhkan saat menjelang Idul Fitri”¹⁸

Hal serupa disampaikan oleh anggota arisan ibu Mella sebagai berikut :

“Ibu Mella secara ekonomi dampaknya itu positif karena membantu meringankan biaya untuk Idul Fitri khususnya di sembako”¹⁹

Terbentuknya kegiatan arisan ini dapat menumbuhkan hubungan kekerabatan antar masyarakat yang sangat erat, utamanya hubungan yang dimiliki oleh kelompok masyarakat yang telah menjadi nilai nilai bersama bagi mereka. Setiap kegiatan arisan memiliki tujuan yang ingin dicapai. Kegiatan ini mempunyai banyak manfaat yang sudah dirasakan masyarakat salah satu tujuannya yaitu menjalin silaturahmi antar anggota arisan dan dijadikan wadah sebagai tempat menabung.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ketua arisan atau pengelola arisan sebagai berikut :

“Ibu Ai Nurazizah menurut saya dengan adanya arisan ini semakin membuat anggota arisan semakin kenal satu sama lain”²⁰

2022 ¹⁸Ai Nurazizah, *Ketua Arisan*, Wawancara Pada Tanggal 4 Februari

¹⁹Mella, *Anggota Arisan*, Wawancara Pada Tanggal 9 Februari 2022

2022 ²⁰Ai Nurazizah, *Ketua Arisan*, Wawancara Pada Tanggal 4 Februari

Hal serupa disampaikan oleh anggota arisan ibu MulYanti sebagai berikut :

“Ibu Mul Yanti dengan adanya arisan smebako ini membuat saya semakin kenal dengan para anggota arisan”²¹

Kemudian hubungan-hubungan yang terjalin antar anggota arisan maupun antar kelompok masyarakat terus berlanjut, membangun kepercayaan yang dipelihara oleh masing-masing pihak baik diantara masyarakat maupun sesama anggota arisan. Sehingga menimbulkan harapan-harapan yang berkembang di kelompok masyarakat desa Bintunan. Karena, harapan- harapan yang telah di bangun pada saat ini akan bermanfaat untuk masa depan yang akan menumbuhkan solidaritas di dalam kelompok masyarakat. Harapan masyarakat menjadi sesuatu harapan yang harus terwujud dalam setiap kegiatan usaha, salah satu harapan yang di inginkan masyarakat yaitu harapan untuk hidup sejahtera. Harapan lainnya yaitu masyarakat mengandalkan dengan mengikuti kegiatan arisan, bisa sangat membantu untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dan menambahkan serta mengurangi beban biaya saat menjelang Idul Fitri.

²¹Mul yanti , *Anggota Arisan*, Wawancara Pada Tanggal 9 Februari 2022

B. Analisis Nilai Ekonomi Islam Pada Praktik Arisan Sembako Untuk Biaya Idul Fitri di Desa Bintunan

Islam merupakan agama yang sempurna, tidak hanya pada cakupannya materi didalamnya melainkan juga keberlakuan islam disepanjang masa. Akidah ibadah, ahklak dan muamalah duniawiyah menjadi ajaran inti dari Islam. Ekonomi termasuk kedalam kelompok ajaran muamalah duniawiyah.

Ekonomi Islam itu sendiri ilmu yang mempelajari perilaku manusia dalam memenuhi kebutuhan dengan alat pemenuhan kebutuhan yang terbatas di dalam kerangka ekonomi Islam. Nilai-nilai ilahiyah, ahklak, kemanusiaan, keseimbangan dan etika pengembangan telah diatur dan ditentukan oleh islam, sementara teknis pelaksanaannya diserahkan kepada manusia yang lebih mengetahui tentang tingkat kebutuhan dan persoalan-persoalan didalamnya.

Arisan itu sendiri terdiri dari dua kegiatan pokok yaitu pengumpulan uang atau barang yang bernilai sama dan mengundi diantara pengumpul tersebut guna menentukan siapa yang memperolehnya. Kegiatan arisan sembako untuk biaya Idul Fitri merupakan salah satu kegiatan arisan yang tidak menggunakan sistem undian untuk menentukan siapa yang mendapatkan yang mendapatkan giliran. Namun pada arisan ini terdapat sedikit perbedaan dari sistem undian arisan ada umumnya arisan ini diperoleh secara bersama diwaktu

yang sama dan jumlah yang sama sesuai dengan kesepakatan anggota, jadi pada arisan ini tidak ada sistem giliran.

Arisan yang dilakukan di Desa Bintunan Kecamatan Batiknau Kabupaten Bengkulu Utara dilakukan atas dasar keinginan mereka sendiri guna untuk meringankan biaya sembako menjelang Idul Fitri dengan penuh tanggung jawab untuk melunasi pembayaran iuran rutin setiap minggunya.

Disamping itu arisan ini mengandung unsur menabung. Tujuan arisan itu sendiri adalah untuk menabung dan tolong menolong dalam mengumpulkan uang yang gunanya untuk meringankan biaya menjelang Idul Fitri yang kegiatan ini tidak melanggar perintah Allah SWT. Begitu pula dalam kegiatan arisan unsur masalah atau kebaikan lebih besar dibandingkan unsur mudharatnya. Istilah arisan sering diartikan dengan berbagai bentuk dan sistemnya. Karena itu perlu diklarifikasi dahulu bagaimana bentuk arisan yang dibolehkan dalam islam. Arisan yang boleh dilaksanakan dalam Islam bila memenuhi kriteria berikut :

1. Semua peserta arisan melakukannya dengan niat yang baik dan tulus sehingga tidak mungkin keluar dari kewajibannya ketika sudah mendapat gilirannya.
2. Semua dilakukan atas dasar ridha dan kerelaan bukan paksaan atau tekanan dari pihak tertentu.
3. Tidak boleh dilakukan praktek ribawi, penipuan, penggelapan, dan hal-hal yang dilarang syariat.

4. Hendaknya dalam mengikuti arisan tidak dengan memaksakan diri sehingga menghabiskan dana yang lebih perlu untuk dikeluarkan.
5. Acara yang digelar dalam arisan itu harus mengaju kepada etika dan ahklak Islam, juga bukan sekedar berhura-hura dan menghamburkan uang atau pamer. Juga harus ,emghindari semua perbuatan yang termasuk dilarang seperti ghibah (mebicarakan aib orang lain), fitnah, issu, gosip, hasad, dengki, riya, dan sejenisnya.
6. Sebaiknya acara itu hendaknya punya nilai positif seperti untuk mempererat silahturahim dan persaudaraan di antara peserta, atau forum komunikasi dan diskusi yang bermanfaat.
7. Bila ada perselisihan dalam pengelolaan harus di selesaikan dengan cara yang sebaik-baiknya, bukan dnegan cara yang buruk dan memutus hubungan.

Dengan demikian, arisan tidak dilarang dalam Islam, dengan catatan tidak ada unsur riba, gharar, tadlis, dan bermanfaat bagi anggota, ada unsur tolong menolong dan dilakukan secara adil dan transparan. Kegiatan arisan yang dilakukan oleh masyarakat desa Bintunan Kecamatan batiknau Kabupaten Bengkulu Utara sama sekali tidak ada unsur, judi, penipuan, pemerasaan, keterpaksaan, dan telah memenuhi kriteria yang memperbolehkan arisan dalam arisan.

Karena pada hakekatnya semua uang atau barang akan kembali lagi kepada pemiliknya. Tidak ada satu pun pihak yang dirugikan atau diuntungkan. Kalau pun terdapat istilah menang arisan maka sebenarnya dia tidak menang melainkan dia sedang mendapat giliran menerima uang atau barang arisan. Nanti pada kesepakatan berikutnya, orang lainlah yang akan mendapat giliran. Jadi pada hakikatnya tidak ada yang namanya menang atau kalah, yang ada dapat giliran atau tidak. Dengan demikian kegiatan arisan untuk biaya Idul Fitri yang dilakukan di desa Bintunan Kecamatan Batiknau Kabupaten Bengkulu Utara merupakan kegiatan yang tidak dilarang dalam islam.

Prinsip arisan ini adalah menabung dimana arisan ini mengumpulkan uang yang jika uang sudah terkumpulkan pada waktu yang telah ditentukan maka akan dibagikan secara merata dengan bentuk bahan sembako dengan jumlah yang setara dengan uang yang terkumpul. Maka sistem arisan ini sudah bisa diterapkan.

Sistem arisan ini tidak mempunyai struktur organisasi, tidak mempunyai kepanitian, tidak ada sistem kocok arisan, dan tidak mempunyai perjanjian tertulis yang dilegalkan. Tumbuh dan berkembang sikap ini antara sesama warga karena beberapa faktor sebagai berikut : warga masyarakat adalah warga yang berdomisili dalam satu ;ingkungan desa sehingga tiap warga telah saling mengenal dengan baik.

Sikap gotong royong dan sikap tenggang rasa yang cenderung masih kuat dimiliki oleh masyarakat, sehingga arisan ini tidak perlu cacatan perjanjian yang dilegalkan. Persamaan latar belakang dan budaya yang sama dimiliki oleh masyarakat karena berasal dari daerah yang sama.

Namun pada kegiatan arisan ini terdapat satu hal yang bertentangan dengan nilai ekonomi Islam yaitu pada pemotongan uang jika salah satu anggota ingin mengganti sembako dengan uang yang dimana potongan tersebut tidak diberi penjelasan digunakan untuk apa. Potongan yang diambil oleh pengelola arisan senilai Rp.50.000 atau 5% dari seluruh uang yang terkumpul dan uang potongan tersebut bertentangan dengan sistem arisan yang dibolehkan dalam Islam itu sendiri dimana arisan dilakukan atas dasar tolong menolong tanpa mengambil keuntungan apapun kemudian tidak sejalan dengan nilai ekonomi akhlak dimana pengelola mengambil keuntungan secara pribadi.

Secara umum arisan termasuk muamalat yang belum pernah disinggung di dalam Al-Quran dan As-Sunnah secara langsung, maka hukumnya dikembalikan kepada hukum asal muamalah, yaitu boleh-boleh saja. Mayoritas ulama berpendapat hukum arisan adalah mubah/boleh. Ini adalah pendapat dari Ar-Rozi Asy-Syafi'i di kalangan ulama terdahulu, Abdul Aziz bin Baz, Muhammad bin Al-Utsaimin, Abdullah bin Abdurrahman bin Jirbin, dan Fatwa Hai-ah

Kibar Al Ulama di Saudi Arabia Keputusan No. 164 tanggal 26/2/1410 H. Setiap kegiatan muamalah boleh dilakukan kecuali ada dalil yang mengharamkannya di dalam Al-Quran dijelaskan dalam surat Luqman ayat 20 yaitu sebagai berikut :

أَلَمْ تَرَ أَنَّ اللَّهَ سَخَّرَ لَكُمْ مَّا فِي السَّمٰوٰتِ
وَمَا فِي الْأَرْضِ وَأَسْبَغَ عَلَيْكُمْ نِعَمَهُ ظَاهِرَةً
وَبَاطِنَةً ۗ وَمِنَ النَّاسِ مَن يُجَادِلُ فِي اللَّهِ بِغَيْرِ
عِلْمٍ وَلَا هُدًى وَلَا كِتَابٍ مُّنِيرٍ

Artinya: “Tidakkah kamu memperhatikan bahwa Allah telah menundukkan apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi untuk (kepentingan)mu dan menyempurnakan nikmat-Nya untukmu lahir dan batin. Tetapi di antara manusia ada yang membantah tentang (keesaan) Allah tanpa ilmu atau petunjuk dan tanpa Kitab yang memberi penerangan.”

Dari ayat diatas menunjukkan bahwa Allah SWT memberikan semua yang ada di muka bumi ini untuk kepentingan manusia, para ulama menyebutnya dengan istilah al imtian (pemberian). Oleh karenanya, segala sesuatu yang berhubungan dengan muamalat pada asalnya hukumnya adalah mubah kecuali ada dalil yang menyebutkan tentang

keharamannya. Dalam masalah arisan tidak ada dalil baik dari Al-Quran maupun as sunnah yang melarangnya, berarti hukumnya mubah atau boleh. Arisan adalah kegiatan pengumpulan uang atau barang yang bernilai sama oleh beberapa orang kemudian diundi untuk menentukan siapa yang memperolehnya. Undian dilaksanakan secara berkala sampai semua anggota memperolehnya dan berdasarkan kesepakatan anggota.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan penulis, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan arisan sembako untuk biaya Idul Fitri di Desa Bintunan Kecamatan Batiknau Kabupaten Bengkulu Utara dilakukan untuk mengurangi kebutuhan ekonomi para anggota arisan terutama meringankan biaya menjelang Idul Fitri. Pelaksanaan arisan dilakukan dengan musyawarah bersama antara anggota dan dilakukan dengan kesepakatan yang telah disetujui oleh seluruh anggota secara lisan. Dengan jumlah uang arisan yang harus dibayarkan setiap minggunya yaitu Rp.25.000/org selama 48 minggu dengan total uang yang dikumpulkan setiap orang Rp.1.200.000 yang akan dibelikan sejumlah sembako yang telah disepakati. Pelaksanaan arisan ini tidak dilakukan dengan undian namun semua anggota akan mendapatkan sembako secara bersamaan sebelum Idul Fitri. Bagi setiap anggota yang ingin mengganti sembako dengan uang diperbolehkan dengan potongan uang sebesar Rp.50.000. Secara ekonomi arisan sembako untuk biaya Idul Fitri di

Desa Bintunan Kecamatan Batiknau Kabupaten Bengkulu Utara memberikan hal positif dilihat dari kegiatan arisan yang dapat meringankan beban biaya kebutuhan ekonomi masyarakat (anggota arisan) juga semakin mendekatkan hubungan bertetangga antar anggota arisan itu sendiri.

2. Analisis nilai ekonomi Islam pada praktik arisan sembako untuk biaya Idul Fitri yang dilakukan di desa Bintunan Kecamatan Batiknau Kabupaten Bengkulu Utara dimana arisan sembako ini dilakukan dengan prinsip menabung serta rasa gotong royong yang tinggi. Kegiatan arisan ini pada dasarnya secara pelaksanaan sudah sesuai dengan nilai ekonomi Islam. Namun terdapat satu hal yang bertentangan pada nilai ekonomi Islam yaitu pada nilai akhlak dimana pada arisan ini terdapat potongan admin sebesar Rp. 50.000/orang. Hal ini bertentangan pada nilai ekonomi akhlak dan prinsip dari arisan yakni tolong menolong sedangkan pada potongan ini terdapat unsur keuntungan secara pribadi yang di peroleh oleh ketua arisan.

B. Saran

1. Pada pelaksanaan arisan sebaiknya ketua dan anggota arisan membuat perjanjian tertulis agar tidak ada salah paham dan menetapkan waktu pembayaran pas agar tidak terjadi keterlambatan.

2. Pada pengelola arisan seharusnya tidak mengambil potongan ketika anggota ingin mengganti sembako dengan uang. Serta memberikan penjelasan mengenai potongan tersebut.
3. Untuk peneliti selanjutnya semoga penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar penelitian lanjutan dan sebagai acuan mengenai nilai ekonomi islam dan bagaimana pelaksanaan arisan sembako.

DAFTAR PUSTAKA

Anjani Abdullah, Varatisha. Arisan Sebagai Gaya Hidup (Sebuah Kritik Terhadap Masyarakat Konsumtif Perkotaan). *Jurnal Komunikasi*. Vol. 11, No. 1, (2016).

Aplikasi Al- Quran Indonesia <https://quran-id.com>

Athiyah Abduh, Daud. 2004. *Kamus Al-Mufdarat*. (Klaten: WAFAPress).

Cahyono, Sodik. 2019. *Sistem Arisan Qurban Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Di Desa Lokasi Baru Kecamatan Priukan Kabupaten Seluma)*, Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, Skripsi Sarjana : Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam.

<https://www.akseleran.co.id/blog/pengertian-tabungan/> di Akses pada hari Selasa 14 juni 2022 pukul 13.15 WIB.

Djam'an Satori. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung : Alfabeta).

Handayani, Lilies. Nilai-Nilai Ekonomi Dan Etika Bisnis Dalam Perspektif Islam. *Jurnal : EL-IQTOSHOD Kajian Ekonomi Syariah*. ISSN : 2599-1760, ISSUE Vol.2 No. 1.(2018).

Idris, Muhammad., Ambok Pangiuk, dkk. Model Arisan Sembako Tinjauan Fiqh dan Ekonomi (Studi Kasus diDesa Seko Besar, Sarolangon Jambi), *Jurnal : IJIEB: Indonesian Journal of Islamic Economics and Business*, Vol 5 No. 2. (2020).

J.Moleong, Lexy. 2019. *Metodologi Penelitian Kualitaitaif*. (Bandung : PT Remaja Rosdakarya).

Maslakhah, Arifatul. *Peranan Arisan “Ibu Siti Rahmawati” Dalam Pemberdayaan Keluarga Menurut Perspektif*

Ekonomi Islam Di Desa Tlogorejo Kecamatan Tegowanu Kabupaten Grobogan. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2018.

Nurdiana Astuti. *Tinjauan Ekonomi Islam Terhadap Sistem Arisan Petani Sawit:* Skripsi. Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut agama Islam Negeri Bengkulu, 2019.

Nuzula Khoiriyah, Nurul. *Pandangan Tokoh Majelis Ulama Indonesia (MUI) Kabupaten Ponorogo Terhadap Tradisi Arisan Sembako Untuk Acara Hajatan:* Skripsi. Fakultas Syariah. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2018.

Prasetyo, Yoyok. 2018. *Ekonomi Syariah.* (Jakarta: Aria Mandiri Group).

Rahmat Santoso, Ivan. 2016. *Ekonomi Islam.* (Gorontalo: Universitas Negeri Gorontalo Press).

Rivai, Veithzal., Andi Buchari. 2009. *Islamic Economics Ekonomi Syariah Bukan Opsi Tetapi Solusi!*, (Jakarta : PT Bumi Aksara).

Rofiah, Chusnul. Online Social Gathering Service Firm Strategy, *Jurnal : Media Trend Berkala Kajian Ekonomi dan Studi Pembangunan*, DOI: <http://dx.doi.org/10.21107/> .(2021).

Rozalinda. 2016. *Ekonomi Islam Teori Dan Aplikasinya Pada Aktivitas Ekonomi,* (Jakarta : PT Rajagrafindo Persada).

Rozikin, Mokhamad Rohma. 2018. *Hukum Arisan Dalam Islam Kajian Fikih Terhadap Praktik ROSCA (Rotating Savings And Credit Association).* Malang : Ub Press.

- Sah, Yohan. Eva Fauziah, dkk. Analisis Fikih Muamalah terhadap Tukar Menukar Nomor Undian Arisan, *Jurnal : Journal Riset Ekonomi Syariah*, <https://doi.org/10.29313/jres.v1i1.101> ISSN: 2798-5253, Volume 1, No. 1. (2021).
- Saprida, Qodarish Barkah, Dkk. 2021. *Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam*, (Jakarta : KENCANA).
- Saputro, Agung. *Tinjauan Hukum Islam Terhadap Praktik Arisan Di Desa Jurug Kecamatan Sooko Kabupaten Ponorogo*: Skripsi. Fakultas Syariah. Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2019.
- Sodiq, Amirus. Konsep Kesejahteraan Dalam Islam, *Jurnal : EQUILIBRIUM*, Vol. 3, No. 2 (2015).
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. (Bandung : ALFABETA,Cv).
- Sugiyono.2019. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R Dan D*. Bandung : PT. Alfabeta.
- Zakaria Umar, Muhammad. Pembangunan Rumah Tinggal dengan Sistim Arisan di Desa Pangan Jaya, *Jurnal : EMARA Indonesian Journal of Architecture*, Vol 3 No. 1 (2017).

L

A

M

P

I

R

A

N



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu
Telepon (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

FORM I PENGAJUAN JUDUL TUGAS AKHIR SKRIPSI

I. Identitas Mahasiswa

Nama : Ines Lesvita
NIM : 1811130070
Prodi : Ekonomi Syariah
Semester : 7 (Tujuh)

II. Judul Yang Diajukan (Disertai Latar Belakang Masalah dan Rumusan Masalah):

1. Judul 1 : ANALISIS NILAI EKONOMI ISLAM PADA PRAKTIK ARISAN SEMBAKO UNTUK BIAYA PERNIKAHAN (Studi Di Desa Bintunan Kec. Batinau Kab. Bengkulu Utara)

2. Judul 2

III. Proses Konsultasi

1. Validasi Judul oleh Pengelola Perpustakaan Fakultas

Catatan:

Bisa dilanjutkan

Pengelola Perpustakaan

11/11/21
Ayu Yuningtiah, M.E.K

2. Konsultasi dan Persetujuan dengan Dosen Pembimbing Rencana Tugas Akhir

Catatan:

9/11/2021
Aee
Cagula ke. Suar

Dosen Pembimbing Rencana Tugas Akhir

Dr. H. Aprizubdin

IV. Judul Yang Disahkan

Penunjukkan Dosen Penyeminar:

Bengkulu,

Mengesahkan

Kajur Ekis/Manajemen

Dr. Dasi Isnaini, M.A

Mahasiswa

Ines Lesvita

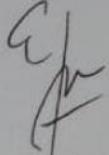


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU

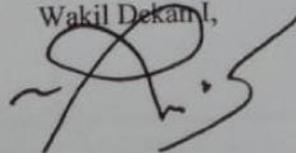
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL MAHASISWA

Hari/Tanggal : Jum'at, 17 Desember 2021
Nama Mahasiswa : Ines Lesvita
NIM : 1811130070
Jurusan/Prodi : Ekonomi Syariah

Judul Proposal	Tanda Tangan Mahasiswa	Penyeminar
Analisis Nilai Ekonomi Islam Pada Praktik Arisan Sembako Untuk Biaya Pernikahan (Studi di Desa Bintunan Kec. Batiknau Kab. Bengkulu Utara)	 Ines Lesvita	 Evan Stiawan, M.M

Mengetahui,
a.n. Dekan
Wakil Dekan I,



Dr. Nurul Hak, M.A.
NIP 196606161995031003

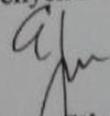
Catatan:
Mohon Berkas ini dikembalikan kepada Pengelola
Fotokopi dan Cap 1 (Satu) Rangkap

CATATAN PERBAIKAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Ines Lesvita
 NIM : 1811130070
 Jurusan/Prodi : Ekonomi Syariah

No	Permasalahan	Saran Penyeminar
1.	Jelaskan uraian variabel dan indikator dalam penelitian.	
2.	Draft kuesioner harus mengacu pada indikator penelitian.	
3.	Sampel 30.	
4.	Draft Persepsi kuesioner.	

Bengkulu, Desember 2021
 Penyeminar,


Evan Stiawan, M.M.
 NIP. 20200392001

HALAMAN PENGESAHAN

Proposal Skripsi berjudul "Analisis Nilai Ekonomi Islam Pada Praktik Arisan Sembako Untuk Biaya Pernikahan (Studi Di Desa Bintunan Kec. Batiknau Kab. Bengkulu Utara)" yang disusun oleh :

Nama : Ines Lesvita
NIM : 1811130070
Prodi : Ekonomi Syariah

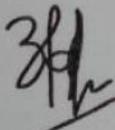
Telah diseminarkan pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu pada :

Hari : Jum'at
Tanggal : 17 Desember 2021 M/ 1443 H

Dan telah diperbaiki sesuai saran-saran tim penyeminar. Oleh karenanya sudah dapat diusulkan kepada jurusan untuk ditunjuk Tim pembimbing Skripsi.

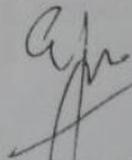
Bengkulu, Desember 2021 M
Rabiul Awal 1443 H

Mengetahui



Eka Sri Wahyuni, S.E., M.M
NIP 197705092008012014

Penyeminar



Evan Stiawan, M.M.
NIP. 20200392001



SURAT PENUNJUKAN

Nomor : 1832/In.11/F.IV/PP.00.9/12/2021

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa maka Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu dengan ini menunjuk Dosen :

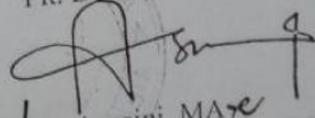
1. N A M A : Dr. Desi Isnaini, MA
NIP. : 197412022006042001
Tugas : Pembimbing I
2. N A M A : Drs.H. Syaifudin, MM
NIP. : 196204081989031008
Tugas : Pembimbing II

Untuk membimbing, mengarahkan, dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draft skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian munaqasyah bagi mahasiswa yang namanya tertera di bawah ini :

- N a m a : Ines Lesvita
Nim. : 1811130070
Prodi : Ekonomi Syariah
Judul Tugas Akhir : ANALISIS NILAI EKONOMI ISLAM PADA PRAKTIK ARISAN SEMBAKO UNTUK BIAYA PERNIKAHAN (STUDI DI DESA BINTUNAN KECAMATAN BATIKNAU KABUPATEN BENGKULU UTARA).
Keterangan : Skripsi

Demikian surat penunjukan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu
Pada Tanggal : 30 Desember 2021
Plt. Dekan,


Dr. Asnaini, MA
NIP. 197304121998032003

Tembusan :

1. Wakil Rektor I
2. Dosen yang bersangkutan
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon. (0736) 51276-51171-51172-Faksimili (0736)-51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul "Analisis Nilai Ekonomi Islam Pada Praktik Arisan Sembako Untuk Biaya Idul Fitri (Studi di Desa Bintunan Kecamatan Batiknau Kabupaten Bengkulu Utara)" yang disusun oleh :

Nama : Ines Lesvita
Nim : 1811130070
Prodi : Ekonomi Syariah

Telah diperbaiki sesuai saran dan arahan pembimbing. Selanjutnya dinyatakan memenuhi syarat ilmiah untuk diajukan surat izin penelitian.

Bengkulu, Januari 2022

Pembimbing I

Dr. Desi Isnaini, M. A
NIP. 197412022006042001

Pembimbing II

Drs. H. Syaifuddin, M. M
NIP. 196204081989031008

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Islam

Yenti Sumarni, SE, MM.
NIP. 197904162007012020



PEMERINTAH KABUPATEN BENGKULU UTARA
KECAMATAN BATIKNAU
DESA BINTUNAN

Jl. Raya Bintunan - Ketahun Desa Bintunan Kecamatan Batiknau Kabupaten Bengkulu Utara Kode Pos 38656
Email : 170311desabintunan@gmail.com

Nomor : 474/014/BTN/2004/II/2022
Lampiran : 1 (satu) Berkas
Perihal : Balasan Permohonan Izin Penelitian

04 Februari 2022

Kepada Yth,
Dekan Fakultas, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu
Di - Tempat

Dengan hormat,

Yang Bertanda Tangan dibawah ini :

Nama : AMIRIL MUKMININ
Jabatan : Kepala Desa Bintunan Kec. Batiknau Kab. Bengkulu Utara

Menerangkan Bahwa :

Nama : Ines Lesvita
NIM : 1811130070
Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / Ekonomi Islam

Berdasarkan surat yang kami terima dari Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, Mahasiswi yang bersangkutan telah disetujui untuk mengadakan penelitian di wilayah Desa Bintunan Kec. Batiknau Kab. Bengkulu Utara, Sebagai syarat penyusunan Skripsi dengan judul :

" Analisa Nilai Ekonmi Islam Pada Praktik Arisan Sembako Untuk Biaya Idul fitri , di Desa Bintunan Kec. Batiknau Kab. Bengkulu Utara.

Demikianlah Surat ini kami sampaikan, dan atas kejasamanya kami ucapkan terimakasih.

Februari 2022
Kepala Desa Bintunan

AMIRIL MUKMININ





PEMERINTAH KABUPATEN BENGKULU UTARA
KECAMATAN BATIKNAU
DESA BINTUNAN

Jl. Raya Bintunan - Ketahun Desa Bintunan Kecamatan Batiknau Kabupaten Bengkulu Utara Kode Pos 38656
Email : 170311desabintunan@gmail.com

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor : 474/015/BTN/2004/II/2022

Yang Bertanda Tangan dibawah ini :

Nama : AMIRIL MUKMININ
Jabatan : Kepala Desa Bintunan Kec. Batiknau Kab. Bengkulu Utara

Menerangkan Bahwa :

Nama : Ines Lesvita
NIM : 1811130070
Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / Ekonomi Islam

Telah selesai melakukan penelitian di Desa Bintunan Kecamatan Batiknau Kabupaten Bengkulu Utara Provinsi Bengkulu, terhitung tanggal 04 Februari 2022 sampai dengan tanggal 14 Februari 2022, guna untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan Skripsi dengan judul :

“ Analisa Nilai Ekonomi Islam Pada Praktik Arisan Sembako untuk Biaya Idul Fitri ,di Desa Bintunan Kec. Batiknau Kab. Bengkulu Utara.

Demikianlah Surat Keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Februari 2022
Kepala Desa Bintunan



AMIRIL MUKMININ

PEDOMAN WAWANCARA

Dengan Judul Skripsi :

“Analisis Nilai Ekonomi Islam Pada Praktik Arisan Sembako Untuk Biaya Idul Fitri (Studi Di Desa Bintunan Kecamatan Batiknau Kabupaten Bengkulu Utara)”

Nama : Ines Lesvita
NIM : 1811130070
Prodi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam

Biodata Informan

Nama :
Jabatan :
Jenis Kelamin :
Pendidikan :
Agama :

DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA

A. Pihak Ketua Arisan/Pengelola Arisan

1. Apakah latar belakang dan motivasi berdirinya arisan sembako untuk biaya idul fitri di Desa Bintunan Kecamatan Batiknau Kabupaten Bengkulu Utara?
2. Bagaimana pelaksanaan arisan sembako untuk biaya idul fitri di Desa Bintunan Kecamatan Batiknau Kabupaten Bengkulu Utara?
3. Apakah terdapat perjanjian khusus dalam pelaksanaan arisan sembako untuk biaya idul fitri di Desa Bintunan Kecamatan Batiknau Kabupaten Bengkulu Utara?
4. Berapa besar jumlah iuran yang dibebankan pada anggota arisan sembako untuk biaya idul fitri di Desa Bintunan Kecamatan Batiknau Kabupaten Bengkulu Utara?
5. Apa keuntungan Bapak/Ibu dalam melaksanakan arisan sembako untuk biaya idul fitri ini?

B. Pihak Anggota Arisan

1. Motivasi apa yang mendorong saudara untuk mengikuti arisan sembako untuk biaya idul fitri di Desa Bintunan Kecamatan Batiknau Kabupaten Bengkulu Utara?

2. Apakah pelaksanaan arisan sembako di Desa Bintunan Kecamatan Batiknau Kabupaten Bengkulu Utara ini dapat meringankan biaya untuk idul fitri?
3. Apa saja bahan sembako yang diterima pada arisan sembako untuk biaya idul fitri di Desa Bintunan Kecamatan Batiknau Kabupaten Bengkulu Utara?
4. Apakah terdapat kendala dalam pelaksanaan arisan sembako untuk biaya idul fitri di Desa Bintunan Kecamatan Batiknau Kabupaten Bengkulu Utara?
5. Apa keuntungan Bapak/Ibu mengikuti arisan sembako untuk biaya idul fitri ini?

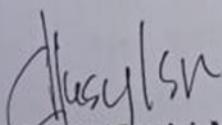
C. Nilai Ekonomi Islam (pihak ketua dan anggota arisan)

1. Apakah pada saat penerimaan arisan sembako untuk biaya idul fitri di Desa Bintunan Kecamatan Batiknau Kabupaten Bengkulu Utara sesuai dengan kesepakatan diawal?
2. Pada penerimaan arisan sembako apakah terdapat potongan pada jumlah arisan sembako?
3. Apa saja dampak secara ekonomi dari pelaksanaan arisan sembako untuk biaya idul fitri di Desa Bintunan Kecamatan Batiknau Kabupaten Bengkulu Utara?
4. Apakah saudara merasa terbebani dengan pelaksanaan arisan sembako untuk biaya idul fitri di Desa Bintunan Kecamatan Batiknau Kabupaten Bengkulu Utara?
5. Apakah melalui pelaksanaan arisan sembako untuk biaya idul fitri di Desa Bintunan Kecamatan Batiknau Kabupaten Bengkulu Utara semakin mempererat hubungan baik antar masyarakat?

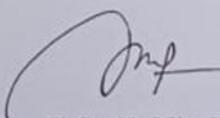
Bengkulu, Januari 2022

Mengetahui

Pembimbing I


Dr. Desi Isnaini, M. A
NIP. 197412022006042001

Pembimbing II


Drs. H. Syaifuddin, M. M
NIP.196204081989031008



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon. (0736) 51276-51171-51172-Faksimili (0736)-51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

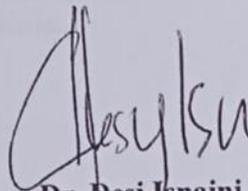
Nama Mahasiswa : Ines Lesvita Program Studi : Ekonomi Syariah
NIM : 1811130070 Pembimbing I : Dr. Desi Isnaini, M.A
Judul Skripsi : Analisis Nilai Ekonomi Islam Pada Praktik Arisan Sembako
Untuk Biaya Idul Fitri (Di Desa Bintunan Kecamatan Batiknau
Kabupaten Bengkulu Utara)

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan	Paraf
1	Selasa / 22 maret 2022	Proposal	Judul Rumusan masalah	K
2	Senin / 28 maret 2022	Ace Proposal		K
3	Senin / 4 April 2022	Bab I - III	1. Metodologi 2. Rumusan teknik 3. penulisan daftar	K
4	Kamis / 7 April 2022	Ace I - III		K
5	Senin / 11 April 2022	IV	Pembahasan	K

6	Kamis / 14 April 2022	Bab W	Aee	8
7	Senin / 18 April 2022	Bab V	Pembauki	7
8	Senin / 25 April 2022	Ba W Aee		7

Bengkulu, 25 April 2022

Pembimbing I



Dr. Desi Isnaini, M.A
NIP. 197412022006042001

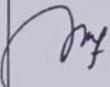
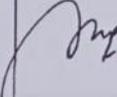
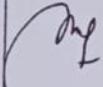


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon. (0736) 51276-51171-51172-Faksimili (0736)-51171-51172
Website: www.uinfabengkulu.ac.id

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

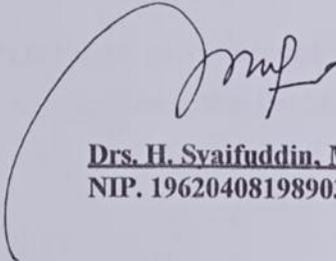
Nama Mahasiswa : Ines Lesvita Program Studi : Ekonomi Syariah
NIM : 1811130070 Pembimbing II : Drs. H. Syaifuddin, M.M
Judul Skripsi : Analisis Nilai Ekonomi Islam Pada Praktik Arisan Sembako
Untuk Biaya Idul Fitri (Di Desa Bintunan Kecamatan Batiknau
Kabupaten Bengkulu Utara)

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan	Paraf
1	Selasa/ 4 Januari 2022	BAB I	Konsultasi judul (perubahan objek penelitian)	
2	Selasa/11 Januari 2022	BAB I	Perbaiki penulisan	
3	Selasa/18 Januari 2022	BAB II	Tambahkan teori dan perbaiki lagi penulisan	
4	Selasa/20 Januari 2022	BAB III	Tambahkan profil sejarah dan struktur	
5	Selasa/25 Januari 2022	BAB I-III	ACC	

6	Selasa/ 22 Februari 2022	BAB IV	Hasil penelitian dan perbaiki analisisnya	
7	Selasa/ 8 Maret 2022	BAB V	Kesimpulan ditambah sesuai dengan rumusan masalah	
8	Selasa/ 15 Maret 2022	BAB I-V	ACC	

Bengkulu, 15 Maret 2022

Pembimbing II


Drs. H. Syaifuddin, M.M
NIP. 196204081989031008



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon. (0736) 51276-51171-51172-Faksimili (0736)-51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

No : ..16../SKLP-FEBI/0169/2022

Satgas Plagiasi Program Studi Ekonomi Syariah Menerangkan bahwa :

Nama : Ines Lesvita
NIM : 1811130070
Program Studi : Ekonomi Syariah
Jenis Tugas Akhir : Skripsi
Judul Tugas Akhir : Analisis Nilai Ekonomi Islam Pada Praktik Arisan Sembako Untuk Biaya Idul Fitri (Studi Di Desa Bintunan Kecamatan Batiknau Kabupaten Bengkulu Utara)

Similarity Index : 8.8%
Status : Lulus

Adalah benar- benar telah lulus pengecekan plagiasi dari naskah Publikasi Tugas Akhir melalui aplikasi Turnitin.

Satgas Plagiasi Prodi Ekonomi Syariah

Herlina Yustati, MA., Ek
NIP. 198505222019032004













Tujuan penelitian ini yaitu pertama, untuk mengetahui bagaimana praktik dari arisan sembako untuk biaya Idul Fitri yang dilakukan oleh warga desa Bintunan Kecamatan Batiknau Kabupaten Bengkulu Utara, dan untuk mengetahui bagaimana Analisis Nilai Ekonomi Islam yang terdapat pada praktik arisan sembako untuk biaya Idul Fitri di Desa Bintunan Kecamatan Batiknau Kabupaten Bengkulu Utara. Jenis penelitian yang dilakukan adalah Penelitian kualitatif dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa praktik arisan sembako untuk biaya Idul Fitri di Desa Bintunan Kecamatan Batiknau Kabupaten Bengkulu Utara dilakukan sesuai dengan kesepakatan seluruh anggota atas dasar keinginan mereka sendiri karena dirasa arisan yang dilakukan bernilai positif dapat meringankan biaya bahan sembako menjelang Idul Fitri dan mendekatkan hubungan bertetangga antar anggota arisan itu sendiri. Untuk analisis nilai ekonomi Islam pada praktik arisan sembako untuk biaya Idul Fitri ini secara pelaksanaan sudah sesuai dengan nilai ekonomi Islam dan tidak sama sekali mengandung unsur judi, pemerasaan, penipuan, keterpaksaan. Namun pada pelaksanaan ini terdapat satu hal yang bertentangan dengan nilai ekonomi ahklak atau mengambil keuntungan secara pribadi yaitu terdapat pemotongan uang sebesar Rp.50.000 yang dilakukan oleh pengelola arisan bagi anggota yang ingin m enganti sembako dengan uang.

